

**MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK
SECARA DARING DI SMA N 1 AMBARAWA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
Rezha Kurniawan
17601244068

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING DI SMA N 1 AMABARAWA

Disusun oleh:

Rezha Kurniawan
NIM. 17601244068

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, Agustus 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes
NIP. 19610731 199001 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Komarudin, M.A
NIP. 19740928 200312 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rezha Kurniawan

NIM : 17601244068

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK

Secara Daring Di SMA N 1 Ambarawa

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Agustus 2021

Yang menyatakan,



Rezha Kurniawan

NIM. 17601244068

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING DI SMA N 1 AMBARAWA

Disusun oleh:

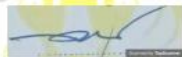
Rezha Kurniawan
NIM. 17601244068

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada Tanggal 18 Agustus 2021

TIM PENGUJI

Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Komarudin, S.Pd., M.A. Ketua Penguji/Pembimbing		13 September 2021
Dr. Yudanto, M.Pd. Sekretaris		9 September 2021
Dr. Jaka Sunardi, M. Kes., AIFO. Penguji		6 September 2021

Yogyakarta, September 2021
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

“Bondo wani sek waelah”

Dono Pradana

“Bermimpilah karena tuhan akan selalu memeluk mimpi-mimpi itu”

Sang Pemimpi

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunianya sehingga karya ini dapat terselesaikan. Shalawat berangkaian salam selalu tercurah kepada suri teladan terbaik umat Islam yaitu Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam. Karya ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya tercinta, Bapak Joko Santoso dan Ibu Sularningsih.

MOTIVASI SISWA MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING DI SMA N 1 AMBARAWA

Oleh:

Rezha Kurniawan
NIM. 17601244068

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Ambarawa.

Penelitian ini merupakan penelitian dekriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII SMA N 1 Ambarawa berjumlah 742 siswa. Sampel yang diperoleh sebanyak 238 responden, pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Uji coba instrumen dilakukan di SMA N 1 Jogonalan, dengan uji validitas menggunakan teknik *product momen* dengan r tabel 0,3044 dinyatakan dari 34 butir pernyataan valid semua tanpa ada yang gugur dan reliabilitas sebesar 0,752. Teknik analisis data menggunakan analisis deskripsi kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Ambarawa berada pada kategori “sangat tinggi” 10 siswa (4,20%), “tinggi” 48 siswa (20,17%), “sedang” 98 siswa (41,18%), “rendah” 77 siswa (32,35%), “sangat rendah” 5 siswa (2,10%).

Kata kunci: *motivasi, pembelajaran daring, siswa SMA*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah S.W.T. atas berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Daring di SMA N 1 Ambarawa”. Tugas Akhir Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Komarudin, M.A. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M. Kes., AIFO., selaku penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr.Yudanto, M.Pd. selaku sekertaris penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Dr. Jaka Sunardi, M.Kes. AIFO., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan persetujuan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian .
6. Bapak Ibu dosen serta karyawan FIK UNY.
7. Segenap Keluarga terutama kedua orang tua saya yang telah memberikan doa, nasihat, dan dukungan baik secara moral maupun materi.
8. Teman-teman Prodi PJKR E 2017 yang telah membantu dan mendukung saya ketika mengerjakan peneltian.
9. Puja Okzalia kekasih saya yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses mengerjakan penelitian.
10. Kurniawan Utama teman saya yang selalu memberikan bantuan dan juga sebagai tutor dalam mengerjakan penelitian.

11. Oktaviarini Yahya Rahmadhanty teman saya yang memberikan bantuan dalam tutor mengerjakan penelitian.
12. Annas Bagas Hartono teman saya yang memberikan bantuan dalam memberikan tutor mengolah data.
13. Siswa dan Bapak Ibu guru SMA N 1 Ambarawa.
14. Semua pihak yang telah membantu saya baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih terdapat banyak kekurangannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala masukan dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan mendatang. Demikian tugas akhir skripsi ini kamu susun, semoga tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, Agustus 2021

Penulis



Rezha Kurniawan

NIM. 17601244068

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Pendidikan	8
2. Hakikat Pendidikan Jasmani.....	9
3. Hakikat Pembelajaran	11
4. Hakikat Pembelajaran Daring.....	13
5. Motivasi.....	14
6. Karakteristik siswa SMA.....	20
B. Penelitian yang relevan	21
C. Kerangka berpikir	22

BAB III. METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
D. Definisi Operasional Variabel.....	26
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	27
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	30
G. Teknis Analisis Data.....	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian.....	35
1. Faktor dari dalam Motivasi Siswa Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Darig Di SMA N 1 Ambarawa.	38
2. Faktor dari luar Motivasi Siswa Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Daring Di SMA N 1 Ambarawa	40
B. Pembahasan	42
1. Faktor Dari Dalam	46
2. Faktor Dari Luar	47
C. Keterbatasan Penelitian.....	49
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Simpulan	51
B. Implikasi.....	51
C. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah siswa kelas XI SMA N 1 Ambarawa	24
Tabel 2 .Jumlah siswa kelas XII SMA N 1 Ambarawa	24
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Uji Coba Penelitian.....	27
Tabel 4. Alternatif Jawaban	28
Tabel 5. Hasil Uji Coba Validasi Instrumen	30
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas	31
Tabel 7. Rumus Menyusun Kategori	32
Tabel 8. Deskriptif Statistik Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Daring di SMA N 1 Ambarawa	33
Tabel 9. Distribusi frekuensi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK Secara Daring di SMA N 1 Ambarawa	34
Tabel 10. Presentase Jumlah Total Tiap Skor	35
Tabel 11. Deskripsi Faktor Dari Dalam	36
Tabel 12. Kategori faktor dari dalam motivasi siswa dalam mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Daring di SMA N 1 Ambarawa	37
Tabel 13. Statistik Faktor Dari Luar	38
Tabel 14. Kategori Faktor Dari Luar Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Ambarawa	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tabel penentuan jumlah sampel dari <i>Issac</i> dan <i>Michael</i>	26
Gambar 2. Diagram batang motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara di SMA N 1 Ambarawa.....	34
Gambar 3. Diagram batang data setiap faktor	36
Gambar 4. Diagram batang data faktor dari dalam	38
Gambar 5. Diagram batang data faktor dari luar.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS	55
Lampiran 2. Surat Keterangan Pembimbing	56
Lampiran 3. Surat Izin Uji Coba Penelitian	57
Lampiran 4. Angket Penelitian.....	58
Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	61
Lampiran 6. Data Hasil Uji Coba Instrumen	62
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian	65
Lampiran 8. Expert Judgement	68
Lampiran 9. Surat Telah melaksanakan Uji Coba Penelitian	70
Lampiran 10. Surat Telah Melaksanakan Penelitian	71
Lampiran 11. Data Jawaban Angket Kuisioner Penelitian	72

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang dilakukan untuk mengembangkan potensi diri dalam segi spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan. Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan dapat diperoleh dimana saja, bisa diberikan dari orang tua, dari sekolah, maupun dari lingkungan sekitar. Pendidikan sangat penting untuk diberikan dari kecil.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk meningkatkan aspek keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, keterampilan gerak. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan juga mengembangkan kebugaran fisik, penalaran, dan pola hidup sehat, melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang terencana secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Undang-undang No. 20 tahun 2003).

Pada tahun ajaran 2020, pembelajaran PJOK yang biasanya didapat dari sekolah secara tatap muka, harus dilakukan secara daring (dalam jaringan). Hal ini dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia, salah satunya

Indonesia. Efek dari pandemi ini mengakibatkan sistem pendidikan di Indonesia berubah yang awalnya tatap muka atau luring (luar jaringan) harus berganti dengan cara belajar dirumah atau daring. Daring dilakukan untuk mengurangi kontak fisik dengan orang lain di sekolah dan memutus rantai penyebaran covid-19.

Covid-19 merupakan penyakit yang diakibatkan oleh virus *corona* yaitu SARS-CoV-2. Virus ini ditemukan ditahun 2019 dan dinamakan corona virus dikarenakan bentuk dari virus ini menyerupai *corona* (mahkota). Virus ini hanya menyebabkan flu pada pengidap, namun juga virus ini menyebabkan gangguan pernafasan, pneumonia akut, hingga kematian. Covid-19 ditetapkan sebagai pandemi pada 12 Maret 2020 oleh WHO. Virus ini menyebar melalui *droplet*, orang yang terkena droplet pasien yang terinfeksi akan ikut terinfeksi apabila kekebalan imun tubuh orang tersebut lemah.

Cepatnya penyebaran virus ini membuat pemerintah Indonesia membuat keputusan *social distancing*. Bahkan beberapa daerah dan kota menerapkan Pembatasan Sosial Bersekala Besar atau disingkat PSBB untuk memutus penyebaran virus *corona* di Indonesia, kementrian pendidikan dan kebudayaan RI telah mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 yang berisi bahwa pembelajaran dan aktivitas di sekolah ditiadakan dan pembelajaran dilakukan di rumah. Belajar dirumah diterapkan disemua jenjang pendidikan dari pra-sekolah hingga perguruan tinggi.

Dalam pembelajaran daring guru harus mampu memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat belajar ditengah bencana pandemi covid 19. Peranan guru sangat besar untuk menciptakan motivasi belajar agar hasil belajar yang dicapai tidak menjadi buruk. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar. Dengan motivasi yang tinggi dalam belajar maka hasil yang didapat juga semakin baik. Ada faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Dengan meningkatkan kedua faktor tersebut maka motivasi belajar siswa akan meningkat dan hasil belajar akan menjadi baik.

Harapanya motivasi belajar siswa dengan mengikuti pembelajaran daring sama ketika pembelajaran luring atau bahkan lebih tinggi dari pembelajaran luring. Dengan pembelajaran daring ini, siswa mampu mengakses berbagai informasi dengan luas dan cepat dengan menggunakan *smartphone* masing-masing. Dengan pembelajaran daring, siswa memiliki waktu luang yang cukup banyak, dan dapat dimanfaatkan untuk menambah informasi atau ilmu tentang PJOK diluar jam pelajaran.

Dengan diberlakukan pembelajaran daring harapanya motivasi belajar siswa semakin meningkat, dikarenakan dalam proses pembelajaran dilakukan dengan mudah. Hanya dengan menggunakan *smartphone* atau *laptop*, siswa sudah bisa mengikuti pembelajaran dari rumah. Pada masa pandemi saat ini, teknologi membuat siswa tetap terhubung dengan guru sehingga transfer ilmu dapat berjalan dengan baik. Dengan adanya teknologi semua kebutuhan dalam pembelajaran semakin dimudahkan, seperti adanya *e-learning*, *Google Class*,

WhatsApp dan Zoom. Dalam pembelajaran daring, guru mampu menggunakan aplikasi pembelajaran dengan menarik dan menyenangkan, seperti menggunakan sosial media seperti *instagram*, *facebook*, atau *youtube* untuk meningkatkan referensi dan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring. Berdasarkan observasi peneliti di SMA N 1 Ambarawa pada tanggal 20 Juli 2020, kebanyakan guru menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan *Google Class*.

Tapi pada kenyataanya, pembelajaran daring tidak sesuai dengan harapan seutuhnya. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti ketika praktik kependidikan di SMA N 1 Ambarawa pada tanggal 20 Juli 2020, pembelajaran daring masih banyak permasalahanya. Saat pembelajaran daring banyak siswa yang mengeluh dengan adanya tugas yang menumpuk, hal ini membuat siswa tertekan dikarenakan tugas-tugas yang diberikan.

Banyak siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dan terlambat dalam mengumpulkan tugas. Ada beberapa murid yang tidak mengikuti proses pembelajaran daring tanpa adanya keterangan. Ada banyak siswa dalam mengerjakan tugas dengan tidak serius dan tidak bersungguh-sungguh, seperti bercanda dan tidak sesuai dengan materi yang seharusnya dilakukan.

Permasalahan yang lain berupa fasilitas dan lingkungan sekitar yang tidak mendukung. Dengan fasilitas yang tidak mendukung untuk proses pembelajaran siswa merasa sulit melakukan proses belajar. Selain permasalahan fasilitas, ketersediaan jaringan internet yang kurang memadai membuat proses belajar siswa terganggu. Hal ini sering dikeluhkan oleh siswa kepada peneliti.

Dari hasil wawancara dengan guru olahraga di SMA N 1 Ambarawa pada tanggal 21 Juli 2020 menjelaskan bahwa ada perbedaan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran secara daring dengan secara luring. Pembelajaran PJOK secara luring memiliki antusias yang cukup tinggi karena dalam waktu pembelajaran siswa datang tepat waktu di lapangan, sudah siap untuk melakukan pembelajaran, dan kebanyakan siswa merasa senang. Tapi ketika pembelajaran PJOK secara daring mulai dilaksanakan pada awal 2020, antusias siswa berkurang dan juga waktu belajar hanya diberikan 50 menit. Banyak siswa yang tidak masuk dalam pembelajaran daring, telat dalam mengirimkan tugas, bahkan ada yang tidak mengumpulkan tugas. Dalam praktik juga guru olahraga memperhatikan dalam siswa tidak bersungguh-sungguh.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti melihat adanya permasalahan tentang motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA N 1 Ambarawa salah satunya seberapa tinggi motivasi siswa mengikuti pembelajaran PJOK secara daring. Oleh karena itu, perlu diadakannya penelitian untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Dengan mengetahui motivasi dalam mengikuti pembelajaran daring PJOK, harapkan guru mampu mengevaluasi pembelajarannya supaya tercapai tujuan pembelajaran dengan optimal.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang ditulis oleh penulis muncul beberapa masalah ketika melaksanakan pembelajaran PJOK secara daring:

1. Antusias siswa mengikuti pembelajaran daring PJOK lebih rendah daripada pembelajaran luring,
2. Siswa mengerjakan tugas dengan tidak bersungguh-sungguh.
3. Fasilitas dan jaringan internet yang kurang memadai untuk pembelajaran daring,
4. Belum adanya penelitian motivasi siswa mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Ambarawa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dituliskan peneliti, maka dibuat pembatasan masalah agar peneliti dalam melakukan penelitian dapat fokus pada permasalahan yang telah direncanakan sebelumnya yakni mengenai motivasi siswa SMA N 1 Ambarawa mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan, dan olahraga secara daring.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka selanjutnya dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi motivasi siswa SMA N 1 Ambarawa mengikuti pembelajaran PJOK secara daring.?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa tingginya motivasi siswa SMA N 1 Ambarawa terhadap pembelajaran PJOK secara daring.

F. Manfaat Penelitian

Dari tujuan yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka diharapkan penelitian ini memberikan mafaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Kegiatan penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh dibangku kuliah. Dapat sebagai tolak ukur untuk mengetahui motivasi siswa terhadap pembelajaran daring PJOK.

2. Secara praktis

- a. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK walaupun dalam kondisi pandemi.
- b. Bagi guru, diharapkan guru meberikan motivasi kepada siswa agar motivasi siswa mengikuti pembelajran meningkat.
- c. Bagi Sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi proses pembelajaran PJOK setelah melihat hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan, yang berlangsung di sekolah atau di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik untuk dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, dan informal di sekolah dan luar sekolah yang berlangsung seumur hidup, bertujuan untuk mengoptimalisasi kemampuan-kemampuan individu. (Kadir 2012: 60-61)

Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan oleh sekolah terhadap anak yang bersekolah agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan hubungan dan tugas tugas sosial mereka. Dari pengertian di atas bermakna pendidikan didapat di lingkungan sekolah dengan program yang tersusun dan memiliki waktu yang terbatas. (Kadir 2012:60)

Menurut Ki Hajar Dewantara dalam Kadir (2012:62) memberi definisi pendidikan sebagai tuntunan didalam hidup tumbuhnya anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dengan sengaja yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku manusia secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia dengan upaya pembelajaran dan latihan.(Sugihartono 2013: 3)

Pendidikan merupakan upaya penanaman nilai-nilai, norma, dan tradisi suatu kelompok manusia dan mengajarkan pengetahuan serta keterampilan tentang nilai, norma, dan tradisi agar terbentuknya individu yang memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. (Jabar 2016: 2)

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan, pendidikan merupakan usaha yang dilakukan masyarakat atau pemerintah yang dilakukan secara latihan atau pembelajaran di sekolah maupun diluar sekolah dengan bertujuan untuk meningkatkan potensi keterampilan, sikap, dan pengetahuan siswa agar siap dalam menjalani hidup dimasa depan.

2. Hakikat Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani pada hakikatnya suatu proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistic atau dalam kualitas individu, baik itu secara fisik, mental serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai kesatuan utuh, mahluk total, dari pada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. (Alif & Sudirjo, 2019: 38).

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan, baik fisik, mental, serta emosional, dan bahkan pada spiritual bagi siswa. Jika pendidikan jasmani yang diarahkan dengan baik,

maka siswa akan mengembangkan keterampilan, terlibat dalam aktivitas fisik yang kondusif untuk kebugaran, hidup sehat, sosial, dan mentalnya (Syahrudin, 2020: 17-18).

Pada hakikatnya pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, dan emosional. Memiliki tujuan meningkatkan taraf kesehatan bagi anak dan juga meningkatkan kebugaran. Selain untuk meningkatkan kesehatan pendidikan jasmani juga membentuk karakter yang kuat baik fisik, mental maupun sosial (Mahardhika, dkk 2018: 63).

Tidak hanya berpengaruh pada sisi motorik, penjas juga berpengaruh dalam sisi afektif dan juga kognitif bagi anak didik. Pendidikan jasmani memiliki pengaruh penting bagi pendidikan, karena pendidikan jasmani merupakan pelajaran wajib bagi setiap murid untuk diikuti baik itu tingkat dasar, tingkat menengah, dan tingkat atas, bahkan hingga jenjang pendidikan tinggi (Sudirjo & Alif, 2019: 49).

Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian penting dalam kurikulum, sehingga ada beberapa alasan penjasorkes perlu mendapatkan penekanan di sekolah. Dalam pelaksanaan pendidikan jasmani seperti mata pelajaran lainnya dengan 4 faktor yang tidak boleh dilupakan yaitu tujuan, materi, metode dan evaluasi (Gandasari 2019:23).

Pendidikan jasmani dapat didefinisikan sebagai suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan

aktif, dan sikap sportif, kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa (Suherman, dkk 2018: 37).

Tujuan dari pendidikan jasmani adalah memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan potensi fisik, mental, sosial, emosional, dan moral. Pada aspek ini sebagai ciri penerapan karakter dalam pendidikan jasmani. Selain itu pendidikan jasmani memberikan kontribusi baik terhadap biologik, psikomotorik, afektif, dan kognitifnya (Syahrudin 2020: 19).

Dari beberapa kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa, pendidikan jasmani atau sering disebut PJOK merupakan proses pembelajaran melalui aktivitas fisik yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk meningkatkan individu secara motorik, kognitif, dan afektif.

3. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu bentuk yang ada dalam proses belajar siswa, yang berisi sebuah siklus dalam rangkaian pembelajaran yang telah disusun, dirancang sedemikian rupa untuk membuat terjadinya proses belajar oleh siswa. Pembelajaran pada hakikatnya adalah menjadikan seorang siswa atau kelompok yang perlu untuk didorong dan diberikan sebuah peluang untuk mendapatkan dan mencari informasi dari berbagai sumber belajar. Seperti buku, journal, dan artikel. (Ramadhani, dkk 2020: 22)

Fachrurrazi mengungkapkan dalam Ramadhani, dkk (2020: 21) Pembelajaran adalah terjadinya proses belajar dan mengajar antara guru dan siswa. Belajar dan pembelajaran adalah suatu perubahan dalam kepribadian

seorang siswa sebagai bentuk pola baru yang berupa kecakapan dan kemahiran dalam berpikir dan bersikap terhadap sesuatu permasalahan yang muncul.

Pembelajaran adalah suatu pekerjaan atau kegiatan guru secara terorganisasi dan terprogram dalam suatu desain pembelajaran, untuk terjadinya pembelajaran menjadi lebih aktif maka dibutuhkan penyediaan sumber belajar yang handal konsep suatu pembelajaran adalah suatu kegiatan di man lingkungan belajar secara sengaja dikerjakan dan dikelola untuk turut serta dalam kondisi-kondisi khusus ataupun menghasilkan respon dari suatu pendidikan menurut (Tauhied dalam Ramadhani,dkk 2020: 22).

Pembelajaran dari makna belajar yaitu perubahan tingkah laku yang relatif permanen dalam diri seseorang mengenai tingkah laku atau pengetahuan karena adanya pengalaman. Belajar dapat terjadi sengaja dan tidak sengaja, aktivitas yang sengaja adalah suatu kegiatan yang sadar dan memiliki tujuan (Firmansyah 2009: 30).

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien untuk mendapatkan hasil yang optimal.(Sugihartono 2013: 81)

Pembelajaran mengandung makna proses peserta didik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan potensi untuk pengembangan diri serta memperlajari sesuatu kemampuan dan nilai-nilai yang baru. Dari proses pembelajaran peserta

didik akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru dan mengembangkan potensi diri peserta didik menurut Suarga dalam Ramadhani,dkk (2020: 22)

Dapat disimpulkan dari ulasan diatas bahwa pembelajaran merupakan suatu usaha yang telah disiapkan dan direncanakan untuk peserta didik melakukan belajar. Dari kegiatan belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada diri peserta didik, sehingga peserta didik akan membentuk karakter peserta didik. Pembelajaran memiliki beberapa komponen utama seperti guru dan siswa, sumber belajar, media pembelajaran serta sarana dan prasarana dalam pembelajaran.

4. Hakikat Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk menunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan guru dan siswa untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet (Yuliani, dkk 2020: 2)

Daring merupakan singkatan dari “dalam jaringan” sebagai kata lain *online* yang sering digunakan dalam kaitanya dengan teknologi internet. Istilah *online* yang dimaksud adalah tersambung ke dalam jaringan internet. Daring adalah akronim dalam jaringan, menurut KKBI kemendikbud pusat, yang artinya terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya. (Gilang 2020: 17)

Pembelajaran daring artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Belajar daring merupakan metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan *learning manajemen system* (LMS). Aplikasi yang sering digunakan

untuk kegiatan pembelajaran daring yaitu Zoom, Google meet, dan lainnya. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. (Gilang 2020: 18)

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui *platform* yang telah tersedia. Segalabentuk materi pelajaran diberikan secara online, komunikasi juga dilakukan secara online, dan tes juga dilaksanakan secara online. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konvektifitas, konektifitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. (Gilang 2020: 19)

Dari ulasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan proses belajar dan mengajar antara guru dan peserta didik tanpa dilakuakn tatap muka langsung dengan menggunakan media internet untuk melakukan proses belajar. Adapun aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran daring yaitu *Zoom, Google Meet, Google Classroom*, dan lain-lain.

5. Motivasi

a. Hakikat motivasi

Sebelum mengetahui motivasi lebih dalam, perlu diketahui terlebih dulu apa yang dimaksud dengan motif. Motif merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut mau bertindak melakukan sesuatu. Motif ialah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu.(Purwanto 2017: 60). Setiap perilaku memiliki motif, dan

motif timbul didasari oleh kebutuhan. Setiap tingkah laku memiliki perbuatan mempunyai dasar, mempunyai motif. Harus dibedakan antara kebutuhan dan motif. Kebutuhan merupakan dasar timbulnya motif (Monks,dkk 2019: 188).

Pengertian “motif” dan ‘motivasi’ sukar untuk dibedakan, motivasi merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk memperngaruhi tingkah laku agar tergerak hatinya untuk mencapai hasil tertentu. Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Purwanto 2017: 73).

Motivasi belajar memiliki peran penting dalam prestasi belajar. Menurut Wlodkowsky dalam Sugihartono, dkk (2013: 78) motivasi merupakan suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan tingkah laku tersebut. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan motivasi merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk mendorong tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Dalam belajar motivasi belajar memiliki peranan penting dalam tercapainya prestasi belajar.

b. Teori motivasi

1) Teori Naluri

Pada dasarnya manusia memiliki tiga naluri atau disebut dengan dorongan nafsu, yaitu:

- a) Dorongan nafsu (naluri) mempertahankan diri,
- b) Dorongan nafsu (naluri) mengembangkan diri, dan
- c) Dorongan nafsu (naluri) mengembangkan/mempertahankan jenis. (Purwanto 2017: 75)

Dengan memiliki ketiga naluri tersebut, maka kebiasaan atau tindakan dan tingkah laku manusia mendapat dorongan atau digerakan oleh naluri tersebut. Naluri mempertahankan diri muncul untuk mempertahankan diri dari bahaya agar mendapatkan hidup aman dan sebagainya. Naluri mengembangkan diri muncul untuk mengembangkan diri yang belum diketahuinya. Naluri mengembangkan/mempertahankan jenis muncul untuk menjaga jenis atau keturunannya tetap berkembang dan hidup. (Purwanto 2017: 36)

Contoh naluri mempertahankan diri seperti seorang siswa yang tidak bergaul dengan orang yang salah pergaulan agar tidak mengikuti pergaulan yang buruk dan memiliki hidup yang nyaman. Contoh naluri mengembangkan diri seperti siswa yang belajar dengan tekun agar mendapatkan kepandaian. Contoh mengembangkan/mempertahankan jenis seperti seorang siswa yang tekun belajar untuk mendapatkan karir yang baik untuk menghidupi ekonomi keluarga.

2) Teori Abraham Maslow

Salah satu teori tentang motivasi adalah teori Abraham Maslow. Maslow mengemukakan lima tingkatan kebutuhan pokok manusia, dan kelima kebutuhan ini yang kemudian dijadikan pengertian kunci dalam mempelajari motivasi manusia. Kelima kebutuhan tersebut antara lain; kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman dan perlindungan, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan, dan kebutuhan akan aktualisasi diri.

Teori ini diperkuat dengan adanya teori kebutuhan yang merupakan teori yang banyak dianut dalam teori motivasi. Manusia memiliki kebutuhan yang berbeda. Menurut Maslow urutan tingkat kebutuhan bermula pada kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman dan perlindungan, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri sesuai dengan gambar berikut.

Namun, tidak semua individu memiliki urutan tingkatan kebutuhan yang sama. Jangan diartikan kehidupan tiap manusia itu akan mengikuti urutan kelima tingkatan kebutuhan Maslow secara teratur dari kebutuhan fisiologis hingga aktualisasi diri. Proses kehidupan manusia itu berbeda-beda dan tidak selalu mengikuti garis yang meningkat (Purwanto 2017: 77).

c. Tujuan motivasi

Secara umum tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu, sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Bagi guru, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan siswanya agar timbul

keinginan dan kemauan untuk meningkatkan prestasi belajar sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai yang ditetapkan pada kurikulum sekolah (Purwanto 2017: 73)

“Semakin jelas tujuan yang diharapkan atau yang akan dicapai, makin jelas pula bagaimana tindakan memotivasi itu dilakukan” (Purwanto 2017:73). Dari kutipan Purwanto diatas dijelaskan bahwa motivasi dengan tujuan yang jelas maka dalam memotivasi akan lebih mudah dan jelas. Tindakan memotivasi akan lebih berhasil apabila tujuan jelas dan disadari oleh yang dimotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang termotivasi tersebut.

Menurut (Priyanto 2013: 3) dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai dengan baik. Dalam belajar motivasi sangat dibutuhkan, karena seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan kegiatan belajar.

d. Jenis motivasi

Menurut Biggs dan Telfer dalam Sugihartono(2013: 78) menyatakan bahwa pada dasarnya siswa memiliki bermacam-macam motivasi dalam belajar. Motivasi tersebut antara lain:

- 1) Motivasi instrumental; motivasi instrumental berarti bahwa siswa belajar karena didorong oleh adanya hadiah atau menghindari hukuman.

- 2) Motivasi sosial; motivasi sosial berarti bahwa siswa belajar untuk penyelenggaraan tugas, dalam hal ini keterlibatan siswa pada tugas menonjol.
- 3) Motivasi berprestasi; motivasi berprestasi berarti siswa belajar untuk meraih prestasi atau keberhasilan yang telah ditetapkan.
- 4) Motivasi intrinsik; motivasi intrinsik berarti siswa belajar karena keinginannya sendiri. (Sugihartono 2013: 78)

e. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa menurut Purwanto (2017: 81) dibedakan menjadi dua, yaitu:

- 1) Faktor dari dalam

Motivasi yang timbul dari dalam diri siswa didorong oleh nalurinya, keinginannya, dan kebutuhannya.

- 2) Faktor dari luar

Motivasi dipengaruhi dorongan dari luar seperti lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah.

Dari faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi tersebut, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dipengaruhi dua faktor. Faktor tersebut adalah faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam meliputi naluri dan kebutuhan. Faktor dari luar meliputi lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.

Dalam lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga untuk mengembangkan motivasi yang baik pada anak didik dengan menyediakan situasi-situasi yang baik

dan membangkitkan persaingan sehat antar anak didik lainya untuk mencapai prestasi belajar dengan baik dan merasakan rasa puas dalam diri mereka.

Faktor timbulnya motivasi belajar dari dalam didorong adanya naluri dan kebutuhan. Indikator naluri dibagi menjadi tiga yaitu naluri mempertahankan diri, naluri mengembangkan diri, dan naluri mengembangkan/mempertahankan jenis. Indikator kebutuhan diambil dari teori Abaraham Maslow meliputi kebutuhan fisiologis, rasa aman dan perlindungan, sosial, akan penghargaan, dan alikuturasi diri.

Faktor mengembangkan motivasi belajar dari luar didorong dari lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Untuk mengembangkan motivasi belajar yang baik, pada lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga menciptakan situasi yang baik pula seperti meciptakan persaingan sehat antara peserta didik yang lainya dan memberikan rasa puas dengan hasil atau prestasi yang telah dicapai.

6. Karakteristik siswa SMA

Masa SMA merupakan akhir masa remaja, kisaran umur 16 atau 17 tahun sampai 18 tahun. Akhir masa remaja merupakan periode yang sangat singkat. Masa remaja pada usia 18 tahun merupakan masa yang secara hukum sudah dipandang matang, yang merupakan peralihan masa kanak-kanak ke masa dewasa.

Masa remaja ditandai dengan percepatannya pertumbuhan fisik. Pertumbuhan perkembangan fisik pada masa ini terbentuknya remaja laki-laki sebagai bentuk khas laki-laki, dan remaja perempuan menjadi khas perempuan (Izzaty 2013: 125).

Dalam perkembangan masa remaja ini, kecerdasan atau kognisi juga mengalami perkembangan. Masa akhir remaja mampu berpikir logis, berpikir kritis tentang dirinya, berpikir berdasarkan hipotesis, menggunakan simbol-simbol dan berpikir fleksibel berdasarkan kepentingan.

Pada masa remaja terjadi ketegangan emosi yang bersifat khas sehingga masa ini disebut masa badai dan topan, masa yang menggambarkan keadaan emosi remaja yang tidak menentu, tidak stabil dan meledak-ledak. Dilihat dari perkembangan sosial, usia remaja termasuk pada tahap kelima dari teori psikososial dari ericson yaitu mencari identitas versus kebingungan identitas. Dimana pada saat itu remaja mencari pengetahuan tentang dirinya (Izzaty 2013: 151)

B. Penelitian yang relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Deviani NIM. 13601244024 (2017) yang berjudul “Motivasi Siswa Kelas VIII Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan DI SMP Negeri 2 Gamping Tahun 2016/2017” dengan menggunakan sampel 198 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping tahun ajaran 2016/2017. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah mengenai variabel yang diteliti, dan bentuk instrumennya kuisioner dengan instrumen angket. Adapun hasilnya dalam penelitian ini yaitu dengan kategori sangat rendah sebesar 5,56%, kategori rendah sebesar 29,80%,

kategori sedang sebesar 30,81%, kategori tinggi sebesar 28,79%, dan kategori sangat tinggi sebesar 5,05%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Indriono NIM. 09601244225 (2014) yang berjudul “Motivasi Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Depok Kab. Sleman” dengan menggunakan sampel 60 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya motivasi siswa dalam mengikuti seberapa besar tingkat kesegaran jasmani siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Depok Kab. Sleman. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah mengenai variabel yang diteliti, dan bentuk instrumennya kuisioner dengan instrumen angket. Adapun hasilnya dalam penelitian ini yaitu dengan sebagian besar termasuk kategori sedang, dengan frekuensi 30 (50%).

C. Kerangka berpikir

Berdasarkan kajian teori diatas, Motivasi merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk mendorong tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Dalam belajar sangat dibutuhkan motivasi untuk tercapainya prestasi belajar. Dengan motivasi belajar yang besar maka makin baik ilmu yang didapat. Untuk mengukur besarnya motivasi siswa, peneleti menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya motivasi belajar. Faktor-faktor mempengaruhi motivasi belajar ada dua yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam merupakan dorongan yang timbul dari dalam siswa itu sendiri yaitu naluri dan kebutuhan.

Faktor dari luar merupakan dorongan yang muncul dari luar diri siswa yaitu lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.

Motivasi mempunyai peranan penting untuk tercapainya prestasi belajar, hubungan dengan motivasi siswa SMA N 1 Ambarawa terhadap pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah apabila siswa memiliki motivasi belajar dalam pembelajaran, maka siswa akan memiliki keinginan dan kebutuhan yang tinggi dalam pembelajaran, serta dorongan dari luar yang baik bagi siswa. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah maka akan memiliki sikap keinginan dan kebutuhan yang rendah dan dorongan dari luar yang rendah pula.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui besarnya motivasi siswa SMA N 1 Ambarawa mengikuti pembelajaran PJOK secara daring. Metode penelitian yang digunakan adalah angket dengan teknik pengambilan data menggunakan angket skala bertingkat, skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk presentase.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Ambarawa yang berlokasi di jl. Yos Sudarso no. 46, Ds. Kupang, Kec. Ambarawa, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50612. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juni- Juli 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII SMA N 1 Ambarawa sebanyak 742 siswa. Peneliti menggunakan siswa kelas XI dan XII sebagai responden karena siswa kelas X merupakan siswa baru pada tahun ajaran 2021. Arikunto menegaskan, apabila subyek penelitian kurang dari 100, maka keseluruhan subjek lebih baik diambil, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun sebaliknya, jika subyek terlalu besar, maka sampel yang bisa diambil adalah 10%-15% hingga 20%-25%, atau lebih (Eni & Anang 2020: 45). Berikut data jumlah siswa kelas XI dan XII di SMA N 1 Ambarawa pada tahun 2021:

Tabel 1. Jumlah siswa kelas XI SMA N 1 Ambarawa

KELAS XI	JUMLAH SISWA
XI MIPA 1	35
XI MIPA 2	36
XI MIPA 3	36
XI MIPA 4	36
XI MIPA 5	35
XI SOS 1	35
XI SOS 2	35
XI SOS 3	35
XI SOS 4	35
XI BAHASA	36
JUMLAH	354

Tabel 2. Jumlah siswa kelas XII SMA N 1 Ambarawa

KELAS XII	JUMLAH SISWA
XII MIPA 1	35
XII MIPA 2	36
XII MIPA 3	36
XII MIPA 4	36
XII MIPA 5	33
XII MIPA 6	36
XII SOS 1	35
XII SOS 2	35
XII SOS 3	35
XII SOS 4	35
XII BAHASA	36
JUMLAH	388

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan menggunakan teknik *simple random sampling*,. *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam pouplasi. *Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota pouplasi untuk menjadi sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *propotionate stratified random sampling*, *disproportionate random, sampling area (cluster)* (Sugiyono, 2011: 218) \

Dalam menentukan ukuran sampel menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Issac* dan *Michael*, dengan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10% (Sugiyono, 2011: 86). Dalam tabel tersebut dengan $N = 750$ dan tingkat kesalahan 5% maka jumlah sampel adalah 238. Alasan peneliti menggunakan $N = 750$ agar penelitian mendapatkan hasil lebih valid. Berikut merupakan gambar tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10% yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael*:

PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10%											
N	e			N	e			N	e		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Gambar 1. Tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dari *Isaac* dan *Michael*.

D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdapat satu variabel, yaitu motivasi siswa SMA N 1 Ambarawa dalam mengikuti pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan secara

daring. Motivasi merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk mendorong tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya motivasi belajar ada dua yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam merupakan dorongan yang timbul dari dalam siswa itu sendiri seperti naluri, keinginan, kebutuhan, kompetitif, dll. Faktor dari luar merupakan dorongan yang muncul dari luar diri siswa seperti peranan guru, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dll.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Arikunto (2002: 136) menyebutkan Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa angket yang berbentuk skala bertingkat. Angket ini berisi pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju (Arikunto 2002: 128).

Angket ini mengungkap motivasi siswa mengikuti pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan secara daring dengan indikator: Naluri, Kebutuhan, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah.

Penyusunan instrumen menurut Hadi (1991: 7) digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Kontrak

Konstrak adalah langkah peneliti dalam membatasi variabel yang akan diukur. Konstrak dalam penelitian penelitian adalah motivasi siswa kelas XI dan XII terhadap pembelajaran jasmani olahraga dan rekreasi secara daring SMA N 1 Ambarawa tahun ajaran 2021/2022. Motivasi dalam penelitian ini didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan secara sadar untuk mendorong tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam kontrak yang akan diteliti. Faktor-faktor mengkonstrak motivasi yang akan digunakan untuk mengungkap siswa kelas XI dan XII SMA N 1 Ambarawa terhadap pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan secara daring yaitu sebagai berikut:

1. Faktor dari dalam, indikatornya adalah: a) naluri; b) kebutuhan.
2. Faktor dari luar, indikatornya adalah: a) Lingkungan sekolah b) lingkungan keluarga.

c. Menyusun Butir-Butir Pernyataan

Menyusun butir-butir pernyataan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun kontrak, faktor-faktor dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai angket yang digunakan dalam penelitian ini disajikan kisi-kisi seperti pada halaman berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Uji Coba Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	No Butir	Jumlah Butir	
Motivasi siswa mengikuti pembelajaran pjok secara daring di SMA N 1 Ambarawa	1. Faktor dari dalam	a. Naluri	a) Mempertahankan diri	1,2,3	3	
		b. Kebutuhan	b) Mengembangkan diri	4,5,6	3	
			c) Mengembangkan/mempertahankan jenis	7,8,9	3	
			a) Kebutuhan fisiologis	10,11,12	3	
			b) Kebutuhan rasa aman dan perlindungan	13,14,15	3	
			c) Kebutuhan sosial	16,17,18	3	
			d) Kebutuhan akan penghargaan	19,20,21	3	
			e) Kebutuhan aktualisasi diri	22,23,24	3	
			2. Faktor dari luar	a. Lingkungan sekolah	a) Membangkitkan rasa persaingan sehat antar peserta didik dan kepuasan dengan hasil yang dicapai.	25,26,27,28,29
		b. Lingkungan keluarga		a) Membangkitkan rasa persaingan sehat antar peserta didik dan kepuasan dengan hasil yang dicapai.	30,31,32,33,34	5
Jumlah					34	

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian ini menggunakan metode angket dengan instrumen yang digunakan adalah angket skala bertingkat. Teknik pengumpulan data menggunakan metode penelitian angket dirasa lebih praktis dan efisien karena dalam waktu yang singkat peneliti dapat memperoleh data dari responden semakin tinggi skor diperoleh maka semakin tinggi motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara daring

di SMA N 1 Ambarawa Kabupaten Semarang Jawa Tengah. Angket dalam penelitian ini merupakan angket tertutup dan jawaban sudah diberikan. Responden hanya memilih jawaban yang ada yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta identitas responden siswa kelas XI SMA N 1 Ambarawa yang mengisi angket.
- b. Peneliti memberikan kuesioner penelitian dan memohon bantuan untuk mengisi kuesioner tersebut.
- c. Peneliti menerima kuesioner setelah diisi lengkap.

Cara penilaian disusun berdasarkan skala Linkert. Setiap pernyataan memiliki alternatif jawaban dengan bobot skor 1-4. Berikut merupakan skor alternatif jawaban dari pernyataan sebagai berikut:

Tabel 4. Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Item Pernyataan
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah

mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah yang dijelaskan oleh Arikunto (2002: 144). Peneliti menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* yaitu dengan cara mengkorelasikan jumlah skor butir dengan jumlah skor total (Corrected Item-Total) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

r_{xy} = r hitung

N = Jumlah Responden

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah x kuadrat

$\sum y^2$ = Jumlah y kuadrat

$\sum x$ = Jumlah x (jumlah skor butir)

$\sum y$ = Jumlah y (jumlah skor total)

(Sumber : Suharsimi Arikunto, 2002: 146)

Setelah butir-butir instrumen telah dikonsultasikan, langkah selanjutnya yaitu menguji coba kepada seluruh responden atau siswa yang tidak termasuk dalam sampel penelitian yang mempunyai ciri yang sama dengan responden. Tujuan melakukan uji coba ini yaitu untuk mengetahui kesahihan (validitas) dan keterandalan (realibilitas) instrumen penelitian.

Uji coba instrumen dilakukan di SMA N 1 Jogonalan karena memiliki ciri yang sama dengan subjek penelitian yaitu siswa SMA N 1 Ambarawa. Alasan lain peneliti memilih SMA N 1 Jogonalan sebagai tempat uji coba, dikarenakan peneliti sedang berdomisili di daerah Klaten dan ada urusan yang sulit untuk ditinggalkan oleh peneliti. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 8 - 9 Juni 2021 dan diperoleh data sebanyak 42 responden. Untuk perhitungannya menggunakan SPSS 17.0 dengan nilai $r_{xy} \geq r_{tab}$ maka

butir instrumen dinyatakan valid. Harga product moment pada tabel taraf signifikansi 0,05 dengan $df = (n - 2)$ adalah 0,3044. Berikut adalah r_{xy} dari masing -masing butir instrumen yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Coba Validasi Instrumen

No	Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Butir 1	0.519	0.3044	Valid
2	Butir 2	0.693	0.3044	Valid
3	Butir 3	0.501	0.3044	Valid
4	Butir 4	0.764	0.3044	Valid
5	Butir 5	0.678	0.3044	Valid
6	Butir 6	0.652	0.3044	Valid
7	Butir 7	0.556	0.3044	Valid
8	Butir 8	0.546	0.3044	Valid
9	Butir 9	0.442	0.3044	Valid
10	Butir 10	0.679	0.3044	Valid
11	Butir 11	0.565	0.3044	Valid
12	Butir 12	0.628	0.3044	Valid
13	Butir 13	0.479	0.3044	Valid
14	Butir 14	0.564	0.3044	Valid
15	Butir 15	0.738	0.3044	Valid
16	Butir 16	0.677	0.3044	Valid
17	Butir 17	0.644	0.3044	Valid
18	Butir 18	0.633	0.3044	Valid
19	Butir 19	0.504	0.3044	Valid
20	Butir 20	0.612	0.3044	Valid
21	Butir 21	0.520	0.3044	Valid
22	Butir 22	0.629	0.3044	Valid
23	Butir 23	0.706	0.3044	Valid
24	Butir 24	0.679	0.3044	Valid
25	Butir 25	0.683	0.3044	Valid
26	Butir 26	0.567	0.3044	Valid
27	Butir 27	0.748	0.3044	Valid
28	Butir 28	0.503	0.3044	Valid
29	Butir 29	0.718	0.3044	Valid
30	Butir 30	0.791	0.3044	Valid
31	Butir 31	0.656	0.3044	Valid
32	Butir 32	0.610	0.3044	Valid
33	Butir 33	0.646	0.3044	Valid
34	Butir 34	0.653	0.3044	Valid

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh butir instrumen dinyatakan valid, sehingga dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

2. Reliabilitas Instrumen

Untuk menentukan reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai Reliabilitas Instrumen

k = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir soal

σ_1^2 = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2002:171)

Rumus reliabilitas *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian (Arikunto 2002: 171). Hasil dari uji reliabilitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
0.752	34	Reliabel

G. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif presentase, yang disajikan dalam bentuk tabel. Sedangkan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Angka presentase

F= Frekuensi yang sedang dicari presentase
 N= Jumlah/ banyaknya individu
 (Anas Sudijono, 2010)

Untuk menentukan motivasi siswa dikategorikan menjadi 3 kategori atau ranking yaitu ranking atas, ranking tengah, ranking bawah. Ranking atas mewakili kelompok anak yang tergolong tinggi, ranking tengah mewakili kelompok anak yang motivasinya sedang, dan ranking bawah mewakili anak yang motivasinya rendah (Sudijono 2010: 176). Untuk kategorisasi menggunakan kategorisasi jenjang. Menurut (Saifuddin: 2020) kategori jenjang memiliki tujuan memberikan skor berupa tingkatan atribut psikologis yang diukur. Terdapat komponen nilai maksimal hipotetik, nilai minimal hipotetik, mean hipotetik, dan *standart deviation* hipotetik, dan rentang. Rumus yang digunakan untuk menyusun kategori menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 7. Rumus menyusun kategori

No.	Interval Kelas	Kategori
1	$X \geq M + 1,8 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,6 \text{ SD} \leq X < M + 1,8 \text{ SD}$	Tinggi
3	$M - 0,6 \text{ SD} \leq X < M + 0,6 \text{ SD}$	Sedang
4	$M - 1,8 \text{ SD} \leq X < M - 0,6 \text{ SD}$	Rendah
5	$X < M - 1,8 \text{ SD}$	Sangat Rendah

Keterangan:

X = Skor

SD = Standar Deviasi

M = Mean

(Sumber : Ahmad Saifuddin, 2020)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 12-24 Juli 2021, dengan subjek penelitian siswa kelas XI dan XII di SMA N 1 Ambarawa dengan populasi 742 siswa terdiri 21 kelas dengan diambil sampel 238 responden. Hasil penelitian ini untuk menggambarkan data tentang seberapa tinggi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Ambarawa, dengan diungkapkan dengan angket yang berjumlah 34 butir pernyataan, dan terbagi menjadi dua faktor, yaitu (1) Faktor dari dalam: (a) Naluri, (b) Kebutuhan, (2) Faktor dari luar: (a) Lingkungan Sekolah, (b) Lingkungan Keluarga, dengan 24 butir faktor dari dalam dan 10 butir faktor dari luar. Hasil analisis data penelitian motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Ambarawa dipaparkan sebagai berikut:

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Ambarawa didapat skor tertinggi (*maximum*) 136, skor terendah (*minimum*) 83, rerata (*mean*) 108,084, nilai tengah (*median*) 106,50, nilai yang sering muncul (*mode*) 98, standar deviasi (*SD*) 10.87. Untuk hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Deskriptif statistik motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Ambarawa.

Statistik	
N	238
Sum	25724

Mean	108,084
Median	106,5
Modus	98
Standar Deviasi	10,87
<i>Maximum</i>	136
<i>Minimum</i>	83

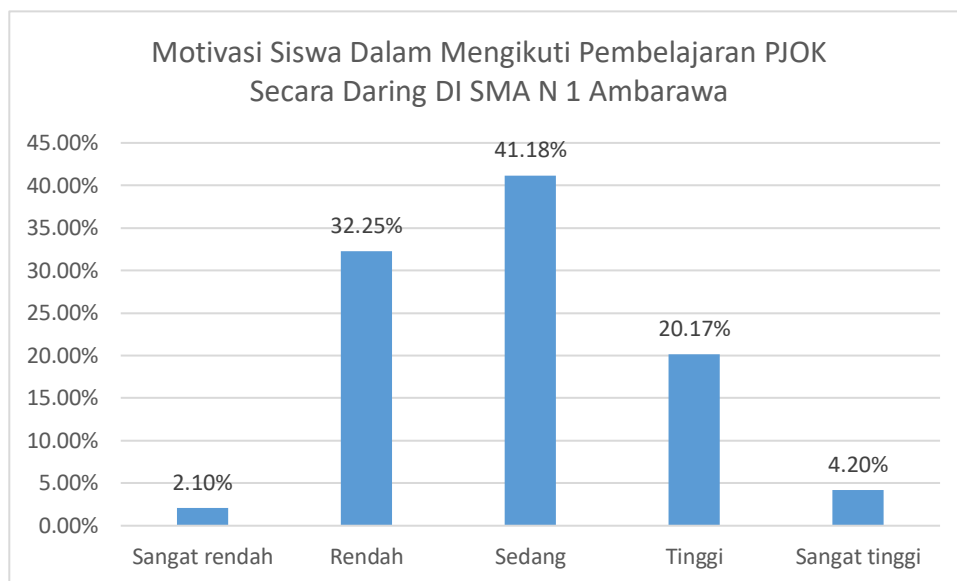
Hasil perhitungan data tersebut didapat menggunakan *WPS Spreadsheets*.

Dari hasil data yang telah didapat, kemudian dapat dikonversikan dalam distribusi frekuensi dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi frekuensi motivasi siswa mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Ambarawa

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 128$	Sangat Tinggi	10	4,20%
2	$115 < X \leq 128$	Tinggi	48	20,17%
3	$102 < X \leq 115$	Sedang	98	41,18%
4	$89 < X \leq 102$	Rendah	77	32,35%
5	$X > 89$	Sangat Rendah	5	2,10%
Jumlah			238	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel __ di atas, motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Ambarawa dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:

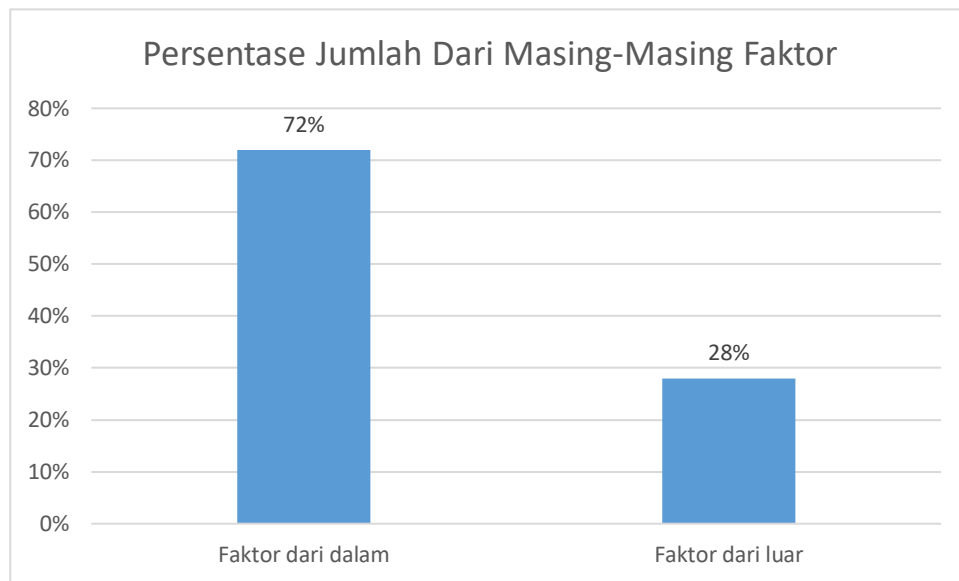


Gambar 2. Diagram batang motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMA N 1 Ambarawa.

Tabel 10. Presentase jumlah total tiap skor

Faktor	Nilai	Presentase
Faktor dari dalam	18517	72%
Faktor dari luar	7207	28%
Total	25724	100%

Data di atas dapat ditampilkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram batang data setiap faktor

Perhitungan data diatas merupakan perhitungan secara umum yang menghitung jumlah total kedua faktor yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar motivasi siswa mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Ambarawa. Untuk lebih detailnya maka kedian dijabarkan dan dihitung sebagai berikut:

1. Faktor dari dalam Motivasi Siswa Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Daring Di SMA N 1 Ambarawa.

Hasil perhitungan data yang mendeskripsikan faktor dari dalam motivasi siswa mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Ambarawa sebagai berikut:

Tabel 11. Deskripsi faktor dari dalam Data Faktor Dari Dalam	
N	238
Sum	18517

Mean	77,8
Median	77
Modus	72
Standar Deviasi	7,87
<i>Maximum</i>	96
<i>Minimum</i>	62

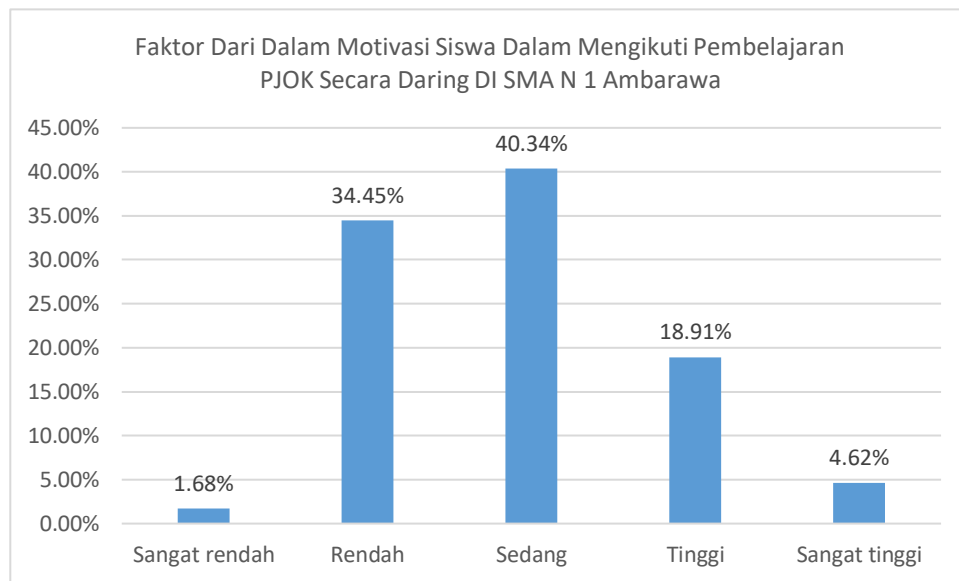
Hasil perhitungan didapat menggunakan *WPS Spreadsheets*

Dari hasil data yang telah didapat tersebut kemudian dapat dikonversikan dalam distribusi frekuensi dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 12. Kategori faktor dari dalam motivasi siswa mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Ambarawa

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 92$	Sangat Tinggi	11	4,62%
2	$83 < X \leq 92$	Tinggi	45	18,91%
3	$73 < X \leq 83$	Sedang	96	40,34%
4	$64 < X \leq 73$	Rendah	82	34,45%
5	$X < 64$	Sangat Rendah	4	1,68%
Jumlah			238	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, faktor dari dalam motivasi siswa mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Ambarawa dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram batang data faktor dari dalam

2. Faktor dari luar Motivasi Siswa Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Daring Di SMA N 1 Ambarawa

Hasil perhitungan data yang mendeskripsikan faktor dari luar motivasi mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Ambarawa, sebagai berikut:

Tabel 13. Statistik faktor dari luar

Data Faktor Dari Luar	
N	238
Sum	7207
Mean	30,3
Median	30
Modus	30
Standar Deviasi	4,09

<i>Maximum</i>	40
<i>Minimum</i>	17

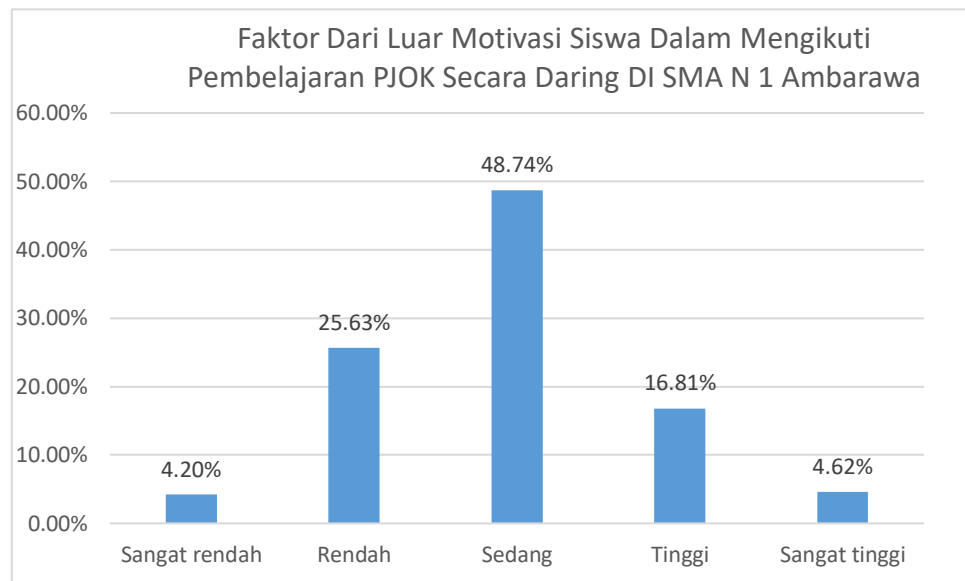
Hasil perhitungan didapat menggunakan *WPS Spreadsheets*

Dari hasil data yang telah didapat tersebut kemudian dapat dikonversikan dalam distribusi frekuensi dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 14. Kategori faktor dari luar motivasi siswa mengikuti pembelajaran pjok secara daring di SMA N 1 Amabarawa.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 38$	Sangat Tinggi	11	4,62%
2	$33 < X \leq 38$	Tinggi	40	16,8%
3	$28 < X \leq 33$	Sedang	116	48,74%
4	$23 < X \leq 28$	Rendah	61	2,63%
5	$X < 23$	Sangat Rendah	10	4,20%
Jumlah			238	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, faktor dari luar motivasi siswa mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Ambarawa dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram batang data faktor dari luar

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa SMA N 1 Ambarawa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring tahun ajaran 2021/2022 berdasarkan dua faktor yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Dalam penelitian ini, hasil analisis data menunjukkan bahwa kategori sangat tinggi dengan presentase sebesar (4,20%) atau 10 siswa, kategori tinggi dengan presentase sebesar (20,17%) atau 48 siswa, kategori sedang dengan persentase sebesar (41,18%) atau 98 siswa, kategori rendah dengan persentase sebesar (32,35%) atau 77 siswa, dan kategori sangat rendah dengan persentase sebesar (2,10%) atau 5 siswa. Data didapatkan dari 238 responden. Maka dari itu menurut hasil analisis data tersebut dapat diketahui bahwa besar motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Ambarawa menunjukkan dalam kategori sedang dengan persentase sebesar (41,18%) atau 98 siswa dari 238 responden.

Hasil analisis data faktor dari dalam motivasi siswa mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Ambarawa menunjukkan bahwa kategori sangat tinggi dengan persentase (4,62%) atau 11 orang, kategori tinggi dengan persentase (18,91%) atau 45 orang, kategori sedang dengan persentase (40,34%) atau 96 orang, berikutnya kategori rendah dengan persentase (34,45%) atau 82 orang, dan kategori sangat rendah dengan persentase (1,68%) atau 4 orang. Maka dari itu menurut hasil analisis data tersebut dapat diketahui bahwa besar faktor dari dalam motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Ambarawa menunjukkan dalam kategori sedang dengan persentase sebesar (40,34%) atau 96 siswa.

Hasil analisis data faktor dari luar motivasi siswa mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Ambarawa menunjukkan bahwa kategori sangat tinggi dengan persentase (4,62%) atau 11 siswa, kategori tinggi dengan persentase (16,81%) atau 40 siswa, kategori sedang dengan persentase (48,74%) atau 116 siswa, kategori rendah dengan persentase (25,63%) atau 61 siswa, dan kategori sangat rendah dengan persentase (4,20%) atau 10 siswa. Maka dari itu menurut hasil analisis data tersebut dapat diketahui bahwa besar faktor dari luar motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Ambarawa menunjukkan dalam kategori sedang dengan persentase sebesar (48,74%) atau 116 siswa.

Motivasi siswa mengikuti pembelajaran PJOK secara daring dikategorikan rendah kemungkinan dikarenakan faktor dari luar yang kurang mendukung. Bisa dilihat dari hasil penelitian kedua faktor, faktor dari luar memiliki hasil sangat

rendah yang sangat tinggi. Dalam pembelajaran daring faktor dari luar seperti lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga yang kurang mendukung dalam membentuk motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran daring PJOK. Perbedaan proses pembelajaran Luring dan pembelajaran daring kemungkinan juga mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Motivasi memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, karena motivasi membantu dan melancarkan proses pencapaian prestasi belajar. “Motivasi belajar memegang peran yang sangat penting dalam pencapaian prestasi belajar.” (Sugihartono 2013:78). PJOK atau pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan individu dan tercapainya tujuan pendidikan melalui aktivitas fisik. Pendidikan jasmani merupakan proses pembelajaran melalui aktivitas fisik yang didesain untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. (Suherman, 2018:37). Pada tahun 2020 sekolah menerapkan pembelajaran daring dikarenakan adanya pandemi covid-19 termasuk pembelajaran PJOK.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan internet, tanpa adanya proses tatap muka antara guru dan siswa. Pembelajaran ini masih terbilang baru bagi banyak sekolah yang ada di Indonesia. Motivasi merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk mendorong tingkah laku seseorang agar ia melakukan sesuatu hingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi belajar merupakan usaha yang mendorong tingkah laku seseorang untuk mencapai prestasi belajar. Dalam pembelajaran daring pjok motivasi merupakan salah satu peran untuk mencapai prestasi belajar. “Motivasi belajar memegang

peran yang sangat penting dalam pencapaian prestasi belajar.” (Sugihartono 2013:78). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran daring pjok. Untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa, ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi. Faktor-faktor motivasi yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar.

Motivasi merupakan aspek yang memiliki peranan dalam hidup seseorang, sebab motivasi sebagai usaha untuk mendorong manusia melakukan sesuatu agar tercapai hasil atau tujuan tertentu. Dengan motivasi ini maka tingkah laku manusia akan terdorong untuk melakukan sesuatu dan mencapai suatu hasil yang diinginkan. Menurut Purwanto (2017:73) motivasi merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengerakan, menjaga, dan mengarahkan tingkah laku seseorang agar melakukan sesuatu untuk tercapai tujuan tertentu. Tujuan dari motivasi belajar yaitu untuk menggerakan siswanya agar muncul keinginan dan kemauan untuk meningkatkan prestasi belajar dan tercapai tujuan pendidikan dengan baik. (Purwanto 2017:73).

Untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi, maka terdapat dua faktor yang mempengaruhi motivasi. Faktor dari dalam dan faktor dari luar. Menurut purwanto (2017 :81) faktor dari dalam merupakan motivasi yang timbul dari dalam diri siswa didorong oleh nalurinya, keinginannya, dan kebutuhannya. Faktor dari luar yaitu motivasi yang dipengaruhi dari luar seperti lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Dalam penelitian ini menggunakan faktor dari dalam meliputi naluri dan kebutuhan, sedangkan faktor dari luar yaitu meliputi lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Hubungan motivasi dengan

pembelajaran daring pjok yaitu bahwa pembelajaran merupakan suatu interaksi untuk menyampaikan ilmu pengetahuan oleh pendidik sehingga siswa mendapatkan ilmu pengetahuan dan mengembangkan potensi diri, jika pembelajaran daring PJOK dilakukan dengan naluri dan kebutuhan siswa yang tinggi serta peran lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga yang baik maka motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran daring PJOK juga semakin tinggi.

Berdasarkan hasil analisis pada motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Ambarawa berdasarkan faktor dari dalam dan dari luar diketahui bahwa:

1. Faktor Dari Dalam

Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Ambarawa yang berasal dari dalam diri siswa berada pada kategori sedang. Dari 238 responden, sebanyak (4,62%) atau 11 orang masuk kategori sangat tinggi, kategori tinggi dengan persentase (18,91%) atau 45 orang, kategori sedang dengan persentase (40,34%) atau 96 orang, berikutnya kategori rendah dengan persentase (34,45%) atau 82 orang, dan kategori sangat rendah dengan persentase (1,68%) atau 4 orang.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa siswa SMA N 1 Ambarawa yang mengikuti pembelajaran PJOK secara daring memiliki motivasi yang sedang berdasarkan faktor dari dalam diri siswa. Faktor dari dalam merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring. Faktor dari dalam didorong oleh indikator naluri dan kebutuhan siswa sehingga muncul sebuah motivasi. Dalam pembelajaran PJOK siswa akan

memiliki naluri sehingga bisa mempengaruhi memiliki motivasi mengikuti pembelajaran PJOK secara daring. Menurut Purwanto (2017) Manusia memiliki tiga dorongan pokok yang disebut naluri, yaitu naluri mempertahankan diri, naluri mengembangkan diri, dan naluri mengembangkan/mempertahankan jenis. Maka dari ketiga naluri itu bisa memberikan dorongan atau motivasi kepada manusia dalam kegiatan sehari-hari tergantung naluri apa yang dituju dan perlu dikembangkan. Contohnya naluri untuk mendapatkan nilai baik agar bisa naik kelas, naluri untuk mengembangkan diri untuk mendapatkan nilai yang baik dan lainnya.

Pada indikator kebutuhan menggunakan teori kebutuhan Abraham Maslow yang dikutip dari buku Purwanto. Dalam buku tersebut menjelaskan bahwa kebutuhan manusia memiliki lima kebutuhan, antara lain kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman dan perlindungan, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan, dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Dari lima kebutuhan tersebut memotivasi manusia akan melakukan sesuatu. Dalam pembelajaran PJOK secara daring siswa memiliki lima kebutuhan tersebut, sehingga akan muncul motivasi siswa dalam mengikuti suatu pembelajaran salah satunya pembelajaran PJOK secara daring. Maka dari hasil penelitian ini siswa perlu meningkatkan motivasi mereka dari dalam diri siswa sendiri.

2. Faktor Dari Luar

Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Ambarawa yang berasal dari luar diri siswa berada pada kategori sangat sedang. Dari 238 responden, sebanyak (4,62%) atau 11 siswa masuk dalam kategori

sangat tinggi, kategori tinggi dengan persentase (16,81%) atau 40 siswa, kategori sedang dengan persentase (48,74%) atau 116 siswa, kategori rendah dengan persentase (25,63%) atau 61 siswa, dan kategori sangat rendah dengan persentase (4,20%) atau 10 siswa.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa siswa SMA N 1 Ambarawa yang mengikuti pembelajaran PJOK secara daring memiliki motivasi yang sedang berdasarkan faktor dari luar diri siswa. Faktor dari luar merupakan perangsang atau dorongan dari luar diri siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring. Dorongan dari luar yang baik pada siswa sangat mempengaruhi motivasi siswa. Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran tidak sepenuhnya dari dalam diri siswa, dorongan dan pengaruh dari luar diri siswa juga memiliki pengaruh yang cukup besar. Faktor dari luar didorong oleh indikator lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.

Untuk mengembangkan motivasi yang baik pada siswa, menciptakan motif yang mulia dan baik pada diri siswa melalui lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Menurut Purwanto (2017) dengan menciptakan kompetisi yang sehat antar siswa dan menimbulkan *self-competition* dengan memberikan perasaan puas terhadap hasil dan prestasi kepada siswa. Melalui lingkungan sekolah dan keluarga dapat memperkuat motivasi dengan mendiskusikan tentang cita-cita mereka dan menjelaskan bahwa tercapai dan tidaknya suatu tujuan bergantung pada motivasi untuk mencapai tujuan tersebut. Pada umumnya motivasi dari dalam lebih kuat daripada motivasi dari luar, maka peranan dari lingkungan sekolah dan keluarga untuk membangunkan motivasi dari dalam siswa.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring berdasarkan faktor dari dalam dan faktor dari luar dalam kategori sedang. Keberhasilan suatu pembelajaran harus didukung motivasi tinggi dari siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan dalam penelitian ini menyatakan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Ambarawa adalah dalam kategori sedang.

Sebagian besar guru menunjukkan pendidikan jasmani masih kekurangan dalam bidang, keilmuan, *teaching skill*, substansi, dari setiap cabang olahraga, kemampuan berpikir yang masih kurang, dan masih banyak kekurangan lainnya. (Irmansyah, dkk. 2020: 117). Diharapkan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa maka guru memperbaiki kekurangan dan cara mengajar mengikuti zamannya dengan meningkatkan kreativitas, motivasi kerja, dan motivasi diri.

Untuk mencapai prestasi belajar yang baik maka perlu motivasi yang tinggi pula dari siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dari lingkungan sekolah dan keluarga juga sebaiknya menciptakan motivasi dalam diri siswa agar memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan ketika adanya pandemi COVID-19, peneliti sudah berusaha untuk memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian ini. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Pengumpulan data hanya berdasarkan hasil angket, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket.

2. Dikarenakan penelitian ini bersamaan dengan pandemi COVID-19, pengambilan data hanya bisa dilakukan secara online, sehingga peneliti tidak bisa memantau responden dalam mengisi angket yang diberikan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa SMA N 1 Ambarawa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring tahun ajaran 2021/2022 berada pada kategori “sangat tinggi” 10 siswa (4,20%), “tinggi” 48 siswa (20,17%), “sedang” 98 siswa (41,18%), “rendah” 77 siswa (32,35%), “sangat rendah” 5 siswa (2,10%).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Ambarawa tahun ajaran 2021/2022 dapat digunakan untuk mengetahui besarnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di sekolah lain.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Ambarawa tahun ajaran 2021/2022 perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam membantu dalam meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring
3. Guru dan pihak sekolah dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring.

C. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Guru dan pihak sekolah diharapkan lebih memperhatikan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran daring salah satunya pembelajaran daring PJOK, karena motivasi memiliki peranan penting dalam prestasi belajar.
2. Bagi peneliti yang ingin meneliti tentang motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di SMA N 1 Ambarawa, diharapkan dapat menggunakan metode lain sehingga penelitian ini dapat berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Depdikbud. (2003). *Undang-undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Deviani, P. (2017). *Motivasi Siswa Kelas VIII Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMP N 2 Gamping Tahun 2016/2017. Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Djaali, Haji. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Firmansyah, Helmy. (2009). Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 6, 30-33.
- Gandasari, F.G. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 15 (1), 22-27.
- Gilang K. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*. Banyumas: Lutfi Gilang
- Hadi, Sutrisno. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Ando Offset
- Hanafi, Halid. La Adu, & H. Muzakkir. (2018). *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*. Sleman: CV Budi Utama
- Indriono, T. (2014) *Motivasi Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Depok Kab. Sleman. Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta
- Irmansyah, Johan. DKK. (2020). Pendidikan Jasmani, Olahragam, dan Kesehatan di Sekolah Dasar: Deskripsi Permasalahan, Urgensi, dan Pemahaman dari Perspektif Guru. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 16 (2), 115-131.
- Izzaty, Rita E., dkk. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Jabar, C.S.A., Dkk. (2016). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Kadir, Abdul. (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.

- Lestariningsih, Nurika Dyah. dkk. (2020). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam pendidikan Olahraga*. Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang
- Mahardhika, N.A., Jusuf, J.B.K., Priyambada, G. (2018). Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa SKOI Kalimantan Timur Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 14 (2), 62-68.
- Marleni, L. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 1, 149-159.
- Mönks, F.J, Dkk. (2019). *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagianya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ramadhi, Rahmi dkk. (2020). *Belajar dan Pembelajaran: Konsep dan Pengembangan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Priyanto, Aris. (2013). Peningkatan Motivasi Belajar Gerak Dasar Lari Melalui Pendekatan Bermain Dalma Pembelajaran Penjas Siswa Kelas V SD 1 Donotirto Kretek Bantul. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9 (1), 1-6
- Purwanti, Eni & Anang Kunaefi. (2020). Pemetaan Potensi Anak Didik Berbasis Multiple Intelligences dalam Pendidikan Islam. Sidoarjo: Zita fama Jawa.
- Purwanto, Ngalim. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Saifuddin, Ahmad. (2020). *Penysunan Skala PsiKologi*. Jakarta: Kencana
- Sari, D.P. & Sutapa, P. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Daring Selama Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Prosiding Seminar Olahraga*, 2, 19-29
- Sudirjo, Encep & Muhammad Nur A. (2019). *Filsafat Pendidikan Jasmani*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Sudijono, Anas. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Gafindo Persada
- Sugihartono, Dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Suherman, Wawan S., dkk. (2018). *Kurikulum Pendidikan Jasmani dari Teori Hingga Evaluasi Kurikulum*. Depok: Rajawali Pers
- Sunaryo, Septianingrum. (2016). Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMP Negeri 2 Tempel Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. UNY: FIK UNY
- Syahputra, Edy. (2020). *Snowballing Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.
- Syahrudin. (2020). *Permainan Bombardier Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Grobogan: CV. Sarnu Untung.
- Yuliani, M., Simarmata, J., Susanti, S.S., et al. (2020). *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Medan: Yayasan Kita Menulis

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Reza Kurniawan
 NIM : 17601244068
 Program Studi : Pendidikan Olahraga
 Pembimbing : Dr. Komarudin, M.A.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	8 Maret 2021	tata tulis ilustri produk penelitian TAs	
2	8 Maret 2021	persusulan penulisan harus jelas adanya kesenjangan HARAPAN - KENYATAAN	
3	2 Juni 2021	Silahkan uji coba penulisan	
4	10 Juni 2021	- Hasil uji coba	
5	14 Juni 2021	- Bimbingan Bab 1-3	
6	25 Juni 2021	- Pengambilan data sebenarnya	
7	19 Juli 2021	- Bimbingan Bab 4	
8	23 Juli 2021	- Bimbingan Bab 4-5	
9	30 Juli 2021	- Bimbingan Naskah skripsi	
10	4 Agustus 2021	Ace uji	

Ketua Jurusan POR,



Dr. Jaka Sunardi, M.kes.
 NIP. 19610731 199001 1 001



Lampiran 2. Surat Keterangan Pembimbing

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341
Nomor : 46.e/POR/III/2021 Lamp. : 1 bendel Hal : Pembimbing Proposal TAS	4 Maret 2021
Yth. Dr. Komarudin, M.A. Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta	
Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :	
Nama : REZHA KURNIAWAN NIM : 17601244068 Judul Skripsi : MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING DI SMA N 1 AMBARAWA	
Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.	
Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.	
Ketua Jurusan POR,  Dr. Jaka Sunardi, M.Kes. NIP. 19610731 199001 1 001	
	

Lampiran 3. Surat Izin Uji Coba Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id
---	--

Nomor : 137/UN34.16/LT/2021	7 Juni 2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian	

Yth . Kepala SMA N 1 Jogonalan
Jalan Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Tegalmas, Prawatan, Kec.
Jogonalan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57452

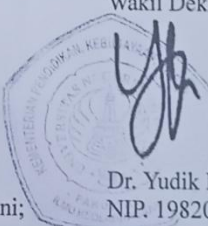
Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama	: Rezha Kurniawan
NIM	: 17601244068
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Judul Tugas Akhir	: Motivasi Siswa Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Daring di SMA N 1 Ambarawa
Waktu Uji Instrumen	: Selasa - Rabu, 8 - 9 Juni 2021

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,


Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 4. Angket Penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera baagi kita semua. Pada kesempatan kali ini saya mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman siswa SMA N 1 Ambarawa atas ketersediaan waktunya mengisi kuisioner ini. Kuisioner ini akan mengungkapkan seberapa tinggi motivasi belajar mengikuti pembelajaran PJOK secara daring. Jawablah setiap pernyataan sesuai dengan pengalaman anda secara jujur. Tidak ada jawaban benar dan tidak ada jawaban salah sehingga jawaban tidak mempengaruhi nilai anda.

Adapun alternatif jawaban tersebut antara lain sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS: Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Silahkan mengisi identitas dibawah ini.

Nama :

No.Urut :

Kelas :

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Naluri					
1	Saya mengikuti pembelajaran daring PJOK karena tidak ingin memiliki nilai yang jelek				
2	Saya mengikuti pembelajaran daring PJOK agar tidak tertinggal dalam mendapatkan ilmu				
3	Saya memperhatikan dengan baik materi untuk meningkatkan pemahaman materi				
4	Saya mengikuti pembelajaran daring pjok untuk meningkatkan kemampuan olahraga yang saya kuasai				
5	Saya mengikuti pembelajaran daring pjok agar tidak tertinggal dengan teman yang lain				
6	Saya mengikuti pembelajaran daring pjok supaya bisa mendapatkan nilai yang baik				
7	Saya mengikuti pembelajaran daring pjok agar saya mempertahankan nilai saya agar tetap baik				
Keinginan					
8	Saya mengikuti pembelajaran daring pjok dengan sungguh-sungguh agar nilai saya lebih baik dari teman yang lain.				
9	Saya berusaha keras memahami dan menguasai materi agar menjadi lebih baik				

	dari teman yang lain				
10	Saya mengikuti pembelajaran daring pjok agar nilai saya lebih baik dari sebelumnya				
11	Saya mengikuti pembelajaran daring pjok agar bisa menguasai materi dengan lebih baik dari kemampuan saya sebelumnya				
12	Saya mengerjakan tugas dengan mempelajari materi dari guru dan internet sebagai sumber ilmu dalam mengerjakan tugas				
13	Saya melakukan tugas praktik dengan bersungguh-sungguh dengan berusaha tanpa ada kesalahan				
14	Saya mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan teliti dan tepat waktu				
Kebutuhan					
15	Saya mengikuti pembelajaran daring pjok untuk mengetahui cara memelihara kesehatan saya				
16	Saya mengikuti pembelajaran daring pjok untuk meningkatkan kebugaran tubuh				
17	Saya mengikuti pembelajaran daring pjok agar saya menguasai materi tentang olahraga dan kesehatan				
18	Saya mengikuti pembelajaran daring PJOK dengan sungguh-sungguh agar tidak dimarahi oleh guru atau orang tua				
19	Saya bertanya kepada teman sekelas atau guru ketika saya kurang memahami materi				
20	Saya berusaha membantu menjelaskan materi kepada teman yang kurang paham				
21	Saya ingin memiliki prestasi yang saya pelajari dalam pembelajaran daring pjok				
22	Saya mengikuti pembelajaran daring pjok dengan baik agar mendapatkan nilai terbaik				
23	Saya mengikuti pembelajaran daring pjok dengan tepat waktu dan semangat				
24	Saya mengerjakan tugas/ujian dengan jujur tanpa bertanya teman dan mencontek dari internet meskipun secara daring				
Lingkungan sekolah					
25	Guru memberikan materi yang menarik dan mudah dipahami untuk dipelajari				
26	Guru memberikan semangat kepada siswa agar tetap semangat belajar walaupun ditengah pandemi covid-19				
27	Guru memberikan tugas yang mudah dikarenakan siswa memiliki tugas-tugas dari mata pelajaran yang lain				

28	Sekolahan memberikan bantuan kuota internet untuk kegiatan pembelajaran				
29	Sekolahan meminjamkan alat olahraga untuk mengerjakan tugas praktik dengan mengamati protokol kesehatan				
30	Sekolahan meminjamkan buku paket untuk belajar dengan mengamati protokol kesehatan				
Lingkungan Keluarga					
31	Orang tua memberikan semangat kepada saya untuk mengikuti pembelajaran daring				
32	Ketika mengerjakan tugas, orang tua membantu saya (dalam segi materi, ilmu, fisik, dll.)				
33	Orang tua saya memberikan fasilitas berupa gadget yang memadai				

Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id
---	--

Nomor : 626/UN34.16/PT.01.04/2021	15 Juni 2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	

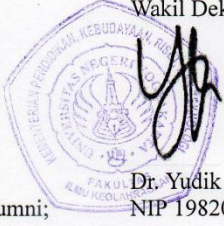
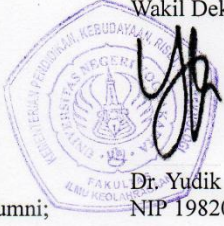
Yth . Kepala SMA N 1 Ambarawa
Jl. Yos Sudarso No.46, Kupangtengah, Kupang, Kec. Ambarawa, Kab. Semarang, Jawa Tengah 50612

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Rezha Kurniawan
NIM	: 17601244068
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Motivasi Siswa Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Daring di SMA N 1 Ambarawa
Waktu Penelitian	: 14 - 24 Juli 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.


Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

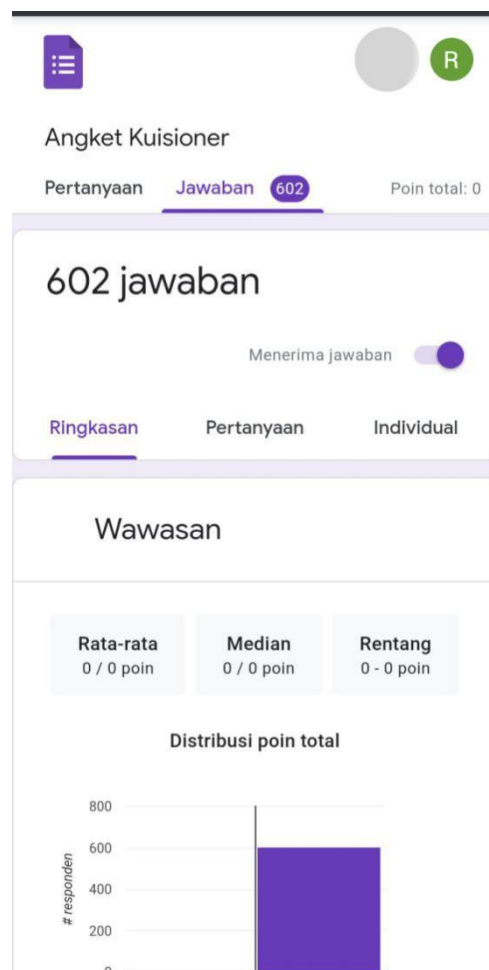
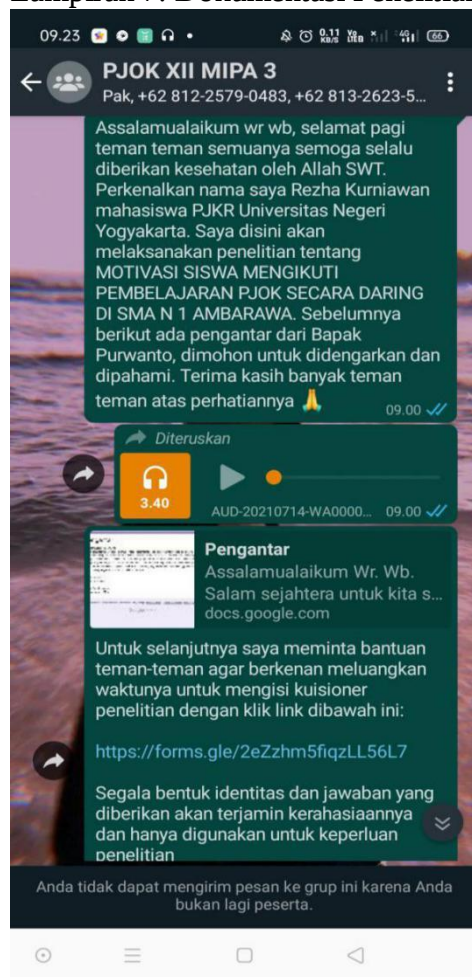
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

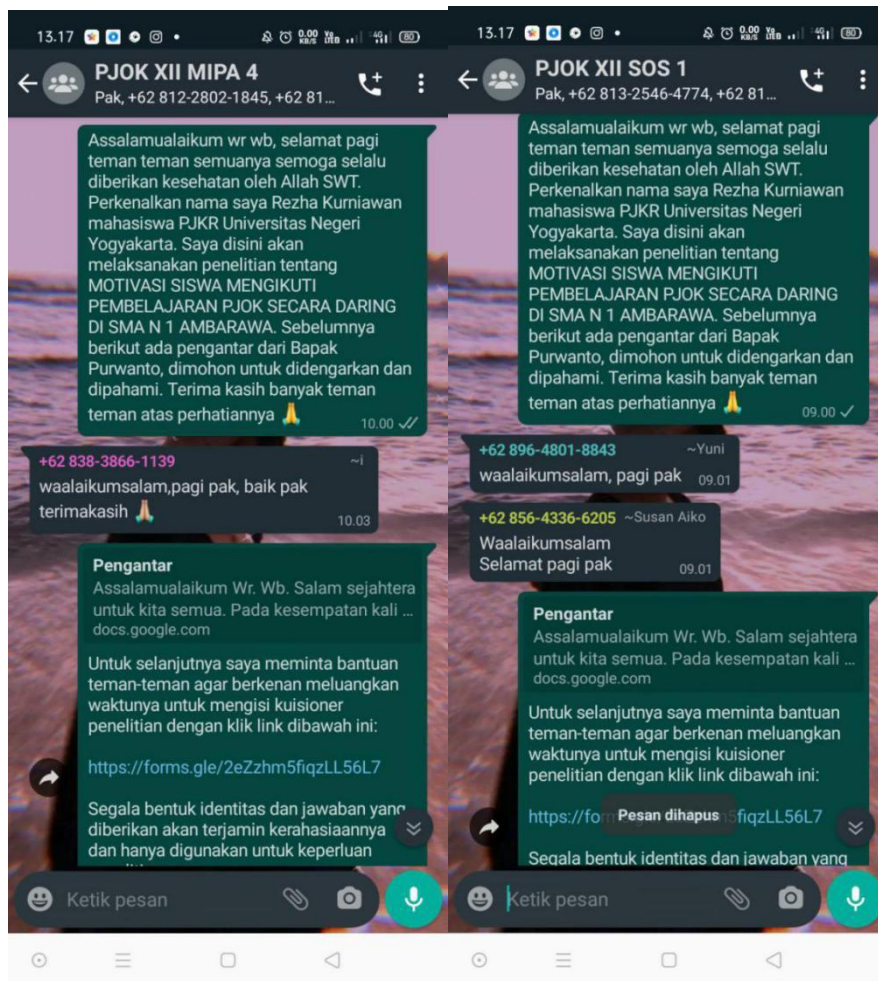
Lampiran 6. Data hasil Uji Coba

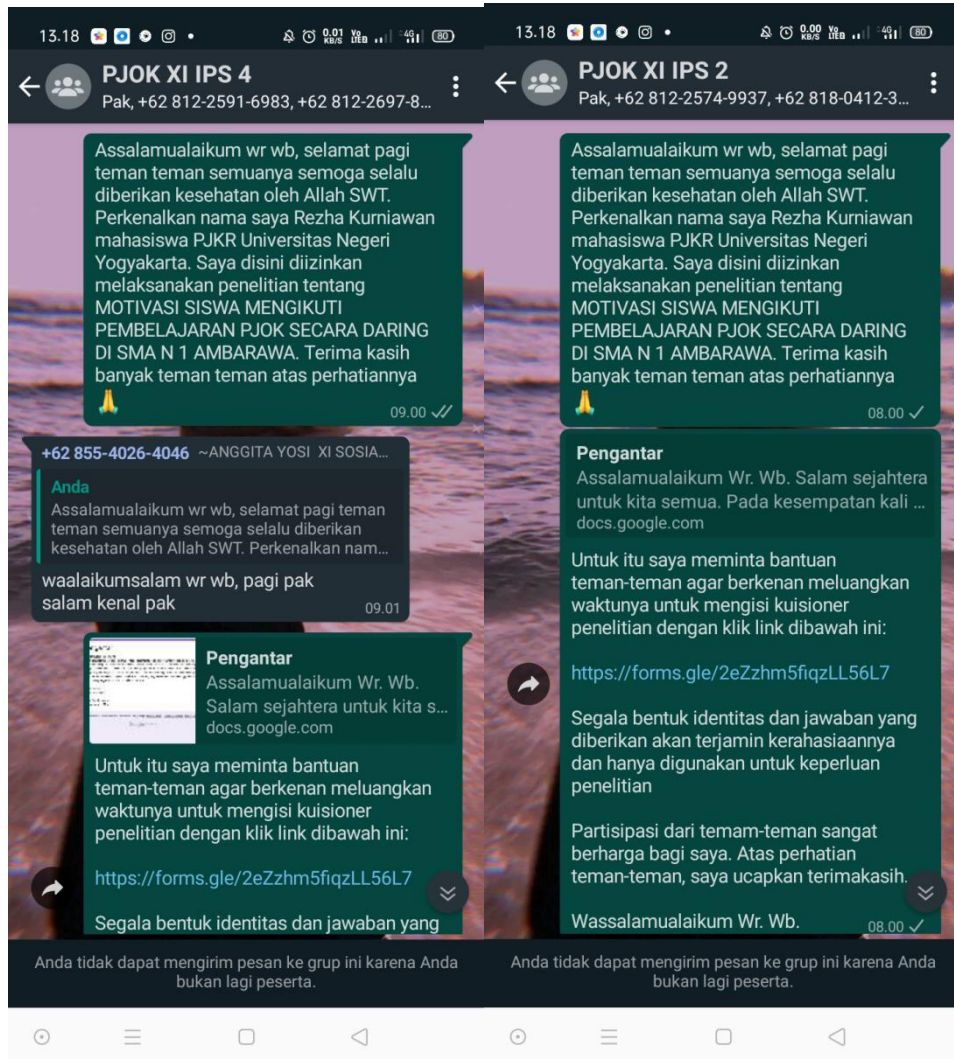
Q17	Pearson Correlation	.471"	.542"	.349"	.588"	.297	.512"	.377"	.554"	.140	.475"	.445"	.341"	.523"	.390"	.437"	.513"	1	.373"	.365"	.535"	.422"	.310"	.506"	.623"	.309"	.317"	.518"	.346"	.275	.278	.246	.068	.195	.252	.644"
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.024	.000	.056	.001	.014	.000	.377	.001	.003	.027	.000	.011	.004	.001		.015	.017	.000	.005	.046	.001	.000	.047	.041	.000	.025	.078	.075	.117	.669	.215	.107	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Q18	Pearson Correlation	.129	.453"	.278	.433"	.471"	.388"	.207	.201	.083	.522"	.153	.416"	.288	.379"	.468"	.632"	.373	1	.355"	.407"	.150	.278	.582"	.502"	.436"	.256	.547"	.412"	.420"	.537"	.479"	.511"	.421"	.290	.633"
	Sig. (2-tailed)	.415	.003	.074	.004	.002	.011	.188	.203	.600	.000	.332	.006	.065	.013	.002	.000	.015		.021	.007	.342	.075	.000	.001	.004	.102	.000	.007	.006	.000	.001	.001	.006	.063	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Q19	Pearson Correlation	.132	.421"	.305"	.388"	.659"	.309"	.169	.050	.455"	.537"	.197	.624"	-.033	.084	.454"	.129	.365"	.355"	1	.014	.259	.049	.491"	.531"	.461"	.305"	.460"	.203	.102	.377"	.129	.345"	.437"	.083	.504"
	Sig. (2-tailed)	.405	.006	.050	.011	.000	.046	.286	.751	.002	.000	.211	.000	.837	.595	.003	.415	.017	.021		.927	.097	.759	.001	.000	.002	.049	.002	.197	.521	.014	.415	.025	.004	.603	.001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Q20	Pearson Correlation	.328"	.176	.108	.261	.157	.190	.376"	.652"	.061	.289	.698"	.406"	.759"	.479"	.242	.641"	.535"	.407"	.014	1	.550"	.564"	.275	.463"	.159	.127	.367"	.523"	.601"	.292	.502"	.143	.128	.395"	.612"
	Sig. (2-tailed)	.034	.265	.497	.096	.320	.227	.014	.000	.703	.064	.000	.008	.000	.001	.122	.000	.000	.007	.927		.000	.000	.078	.002	.314	.423	.017	.000	.000	.060	.001	.367	.421	.010	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Q21	Pearson Correlation	.109	.058	.146	.219	.159	.213	.296	.466"	.266	.123	.585"	.365"	.518"	.388"	.172	.237	.422"	.150	.259	.550"	1	.535"	.151	.370	.255	.233	.202	.255	.393"	.228	.314"	.289	.365"	.579"	.520"
	Sig. (2-tailed)	.493	.713	.356	.164	.314	.176	.057	.002	.088	.438	.000	.017	.000	.011	.277	.130	.005	.342	.097	.000		.000	.339	.016	.103	.138	.200	.103	.010	.146	.043	.064	.018	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Q22	Pearson Correlation	.073	.291	.034	.449"	.275	.263	.336"	.510"	.229	.188	.528"	.372"	.293	.226	.380"	.514"	.310"	.278	.049	.564"	.535"	1	.391"	.347"	.477"	.320"	.441"	.489"	.574"	.541"	.581"	.271	.400"	.696"	.629"
	Sig. (2-tailed)	.647	.062	.832	.003	.078	.093	.030	.001	.145	.233	.000	.015	.059	.149	.013	.000	.046	.075	.759	.000	.000		.010	.024	.001	.039	.004	.001	.000	.000	.000	.083	.009	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Q23	Pearson Correlation	.322"	.535"	.294	.685"	.449"	.348"	.393"	.243	.272	.727"	.234	.270	.160	.222	.656"	.705"	.506"	.582"	.491"	.275	.151	.391"	1	.591"	.663"	.548"	.719"	.348"	.302	.497"	.365"	.394"	.560"	.321	.706"
	Sig. (2-tailed)	.037	.000	.059	.000	.003	.024	.010	.121	.081	.000	.136	.084	.313	.158	.000	.000	.001	.000	.001	.078	.339	.010		.000	.000	.000	.000	.024	.052	.001	.018	.010	.000	.038	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Q24	Pearson Correlation	.244	.513"	.168	.509"	.388"	.452"	.155	.244	.475"	.590"	.412"	.489"	.342"	.203	.532"	.567"	.623"	.502"	.531"	.463"	.370"	.347"	.591"	1	.449"	.335"	.468"	.438"	.304	.402"	.245	.340"	.362"	.455"	.679"
	Sig. (2-tailed)	.119	.001	.289	.001	.011	.003	.327	.119	.001	.000	.007	.001	.027	.197	.000	.000	.000	.001	.000	.002	.016	.024	.000		.003	.030	.002	.004	.050	.008	.118	.028	.018	.002	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Q25	Pearson Correlation	.277	.446"	.304	.648"	.602"	.393"	.377"	.147	.519"	.579"	.052	.296	-.009	.233	.533"	.283	.309"	.436"	.461"	.159	.255	.477"	.663"	.449"	1	.440"	.643"	.381"	.435"	.596"	.283	.623"	.613"	.528"	.683"
	Sig. (2-tailed)	.075	.003	.050	.000	.000	.010	.014	.352	.000	.000	.742	.057	.956	.137	.000	.069	.047	.004	.002	.314	.103	.001	.000	.003		.004	.000	.013	.004	.000	.069	.000	.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Q26	Pearson Correlation	.322"	.535"	.358	.602"	.368"	.508"	.393"	.164	.078	.409"	.160	.191	.160	.222	.571"	.280	.317"	.256	.305"	.127	.233	.320"	.548"	.335"	.440"	1	.431"	.419"	.441"	.422"	.280	.328	.415"	.241	.567"
	Sig. (2-tailed)	.037	.000	.020	.000	.016	.001	.010	.299	.621	.007	.313	.225	.313	.158	.000	.073	.041	.102	.049	.423	.138	.039	.000	.030	.004		.004	.006	.003	.005	.073	.034	.006	.124	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Q27	Pearson Correlation	.434"	.482"	.386"	.693"	.456"	.354"	.348"	.350"	.446"	.506"	.316"	.418"	.237	.378"	.512"	.602"	.518"	.547"	.460"	.367"	.202	.441"	.719"	.468"	.643"	.431"	1	.506"	.552"	.490"	.512"	.365"	.462"	.341"	.748"
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.012	.000	.002	.022	.024	.023	.003	.001	.041	.006	.131	.014	.001	.000	.000	.000	.002	.017	.200	.004	.000	.002	.000	.004		.001	.000	.001	.001	.018	.002	.027	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Q28	Pearson Correlation	.137	.209	.061	.214	.161	.166	-.026	.263	.183	.360"	.337"	.383"	.219	.214	.196	.456"	.346"	.412"	.203	.523"	.255	.489"	.348"	.438"	.381"	.419"	.506"	1	.620"	.300	.389"	.078	.033	.318"	.503"
	Sig. (2-tailed)	.385	.185	.703	.173	.308	.293	.870	.092	.246	.019	.029	.012	.163	.174	.214	.002	.025	.007	.197	.000	.103	.001	.024	.004	.013	.006	.001		.000	.054	.011	.624	.836	.040	.001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Q29	Pearson Correlation	.265	.420"	.289	.453"	.362"	.355"	.302	.447"	.152	.349"	.555"	.492"	.441"	.586"	.429"	.485"	.275	.420"	.102	.601"	.393"	.574"	.302	.304	.435"	.441"	.552"	.620"	1	.587"	.551"	.441"	.422"	.555"	.718"
	Sig. (2-tailed)	.090	.006	.064	.003	.018	.021	.052	.003	.336	.024	.000	.001	.003	.000	.005	.001	.078	.006	.521	.000	.010	.000	.052	.050	.004	.003	.000	.000		.000	.000	.003	.005	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

Q30	Pearson Correlation	.327"	.651"	.398"	.594"	.789"	.633"	.380"	.327"	.264	.546"	.326"	.578"	.141	.358"	.688"	.416"	.278	.537"	.377"	.292	.228	.541"	.497"	.402"	.596"	.422"	.490"	.300	.587"	1	.698"	.700"	.688"	.599"	.791"
	Sig. (2-tailed)	.035	.000	.009	.000	.000	.000	.013	.035	.091	.000	.035	.000	.373	.020	.000	.006	.075	.000	.014	.060	.146	.000	.001	.008	.000	.005	.001	.054	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Q31	Pearson Correlation	.419"	.385"	.340"	.356"	.452"	.434"	.340"	.345"	.113	.193	.391"	.424"	.321"	.402"	.336"	.519"	.246	.479"	.129	.502"	.314"	.581"	.365"	.245	.283	.280	.512"	.389"	.551"	.698"	1	.504"	.401"	.530"	.656"
	Sig. (2-tailed)	.006	.012	.028	.021	.003	.004	.028	.025	.476	.222	.010	.005	.038	.008	.030	.000	.117	.001	.415	.001	.043	.000	.018	.118	.069	.073	.001	.011	.000	.000		.001	.009	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Q32	Pearson Correlation	.307"	.400"	.273	.458"	.599"	.411"	.338"	-.043	.323"	.343"	.102	.381"	.102	.463"	.415"	.191	.068	.511"	.345"	.143	.289	.271	.394"	.340"	.623"	.328"	.365"	.078	.441"	.700"	.504"	1	.710"	.532"	.610"
	Sig. (2-tailed)	.048	.009	.081	.002	.000	.007	.028	.787	.037	.026	.521	.013	.521	.002	.006	.226	.669	.001	.025	.367	.064	.083	.010	.028	.000	.034	.018	.624	.003	.000	.001		.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Q33	Pearson Correlation	.109	.469"	.192	.613"	.564"	.422"	.474"	.236	.267	.475"	.205	.398"	.085	.230	.557"	.264	.195	.421"	.437"	.128	.365"	.400"	.560"	.362"	.613"	.415"	.462"	.033	.422"	.688"	.401"	.710"	1	.516"	.646"
	Sig. (2-tailed)	.492	.002	.224	.000	.000	.005	.002	.132	.087	.001	.192	.009	.590	.143	.000	.091	.215	.006	.004	.421	.018	.009	.000	.018	.000	.006	.002	.836	.005	.000	.009	.000		.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Q34	Pearson Correlation	.211	.303	.286	.371"	.287	.498"	.175	.352"	.402"	.283	.331"	.350"	.265	.429"	.303	.454"	.252	.290	.083	.395"	.579"	.696"	.321"	.455"	.528"	.241	.341"	.318"	.555"	.599"	.530"	.532"	.516"	1	.653"
	Sig. (2-tailed)	.179	.051	.067	.016	.066	.001	.268	.022	.008	.070	.032	.023	.090	.005	.051	.003	.107	.063	.603	.010	.000	.000	.038	.002	.000	.124	.027	.040	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
TOTAL	Pearson Correlation	.519"	.693"	.501"	.764"	.678"	.652"	.556"	.546"	.422"	.679"	.565"	.628"	.479"	.564"	.738"	.677"	.644"	.633"	.504"	.612"	.520"	.629"	.706"	.679"	.683"	.567"	.748"	.503"	.718"	.791"	.656"	.610"	.646"	.653"	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian







Lampiran 8. Expert Judgement

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak, ibu
Di Tempat

Sehubung dengan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Rezha Kurniawan
NIM : 17601244068
Program Studi : PJKR
Judul TAS : "MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING DI SMA N 1
AMBARAWA"

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS dan (2) lembar instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing TAS



Dr. Komarudin, M.A
NIP. 19740928 200312 1 002

Yogyakarta, Juni 2021

Pemohon



Rezha Kurniawan
NIM. 17601244068

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Komarudin. M.A

NIP : 19740928 200312 1 002

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Rezha Kurniawan

NIM : 17601244068

Program Studi : PJKR

Judul TAS : "MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING DI SMA N 1
AMBARAWA"

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS dapat dinyatakan bahwa:

☒
☐
☐

Layak digunakan untuk penelitian

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan untuk penilaian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran perbaikan sebagaimana terlampir.

Dengan demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2021

Validator,



Dr. Komarudin. M.A

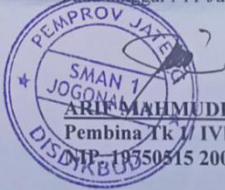
19740928 2003121002

Catatan:

☐

Beri tanda (√)

Lampiran 9. Surat Telah Melaksanakan Uji Coba Penelitian

	PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 JOGONALAN Jln. Klaten-Jogja Kilometer 7/23 , Klaten, Kode Pos .57452 Telepon. (0272) 324365 Faksimile 0272-324365 Surat Elektronik smanjogsa.klatensymail.com
SURAT KETERANGAN NO : 422.1/161/VI/smanjog/2021	
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten menerangkan bahwa: Nama : REZHA KURNIAWAN NIM : 17601244068 Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi – S1. Waktu Penelitian : Selasa – Rabu, 8 – 9 Juni 2021 Mahasiswa : Universitas Negeri Yogyakarta. Benar-benar telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 1 Jogonalan yang berjudul : “Motivasi Siswa Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Daring di SMA N 1 Jogonalan” Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Dikeluarkan di Klaten Pada tanggal : 11 Juni 2021  ARIF MAHMUDI, S.Pd,M.Pd Pembina Tk / IVb NIP. 19550515 200212 1 008	

Lampiran 10. Surat Telah Melaksanakan Penelitian

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 AMBARAWA
Jl. Yos Sudarso No.46 Kupang Ambarawa (0298)591462 50612
<http://www.sman1ambarawa.sch.id>

SURAT KETERANGAN
Nomor : 074/1262/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Ambarawa Kabupaten Semarang menerangkan bahwa :

nama : **REZHA KURNIAWAN**
NIM : 17601244068
program studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi-S1

Benar-benar telah melaksanakan **penelitian** di SMA Negeri 1 Ambarawa Kabupaten Semarang guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul "**Motivasi Siswa Mengikuti Pembelajaran PJOJ secara Daring di SMAN 1 Ambarawa**" pada 14 s.d. 24 Juli 2021.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambarawa, 9 Agustus 2021

Kepala Sekolah


Drs. TEGUH WIBOWO, M.M.
Pembina
NIP 19690325 199512 1 001



Lampiran 11. Data Jawaban Angket Kuisisioner Penelitian

7/15/2021 9:08:55	MRETHA DJENAR AZ ZAH	23	XI MIPA 5	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	1	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3
7/15/2021 9:09:08	SABRINA FITRI AMILINA	31	XI MIPA 5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	
7/15/2021 9:09:32	SETIANING PUJI ASHAR	29	XI MIPA 5	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	
7/15/2021 9:09:52	JEINY LINDA MANDASTA	18	XI MIPA 5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
7/15/2021 9:09:52	YUOHA DWI PRATAMA	35	XI MIPA 5	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4		
7/15/2021 9:10:02	AGIL TRI NOEGROHO	01	XI MIPA 5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
7/15/2021 9:10:45	Afifah Andriyanti	5	XI MIPA 5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
7/15/2021 9:13:26	Illya Ayundha Anissa Dini	14	XI MIPA 5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
7/15/2021 9:14:32	MAULITA AISYIYAH	24	XI MIPA 5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
7/15/2021 9:14:37	RARA MEYSA AMANDA R	28	XI MIPA 5	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
7/15/2021 9:14:44	Adinda Araylin Angella	01	XI MIPA 5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
7/15/2021 9:14:44	Destiana Icha Saputri	10	XI MIPA 5	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
7/15/2021 9:15:28	Devita Cici Putri	11	XI MIPA 5	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
7/15/2021 9:17:12	ZAHRA HENA HUSPITA	26	XI MIPA 5	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
7/15/2021 9:17:43	IZZA HUSNA ALFA PUTRI	30	XI MIPA 5	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
7/15/2021 9:18:28	JH TAHTA ADITAMA NUG	16	XI MIPA 5	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
7/15/2021 9:19:08	Ida Shaf's Siwurnena Mayu	07	XI MIPA 5	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
7/15/2021 9:19:31	RUNNISNA HANAN SAL																																		

[illegible]

7/19/2021 9:26:41	PRIELSA MAULIDA HUSN	03	X MIPA 2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
7/19/2021 9:29:54	Shane Jeyu Sulya	33	X MIPA 2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
7/19/2021 9:51:22	Muhammad Ridoy Risho	19	XI SOS 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
7/19/2021 9:56:20	HASYA AZOKILLA RENAT	19	XI IPS 2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
7/19/2021 10:03:03	CARREL EKHSIA HIDAYAT	11	XII-A4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
7/19/2021 10:09:18	SILVA YOHANA PUTRI	31	XII MIPA 4	4	4	1	3	3	3	4	4	1	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
7/19/2021 10:09:22	SANDI YULIA PRATIYOGA	30	XII MIPA 4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
7/19/2021 10:06:26	Daniel Rizky Panabok	15	XII MIPA 4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
7/19/2021 10:09:48	Agussala Rahman Putri	1	XII MIPA 4	4	4	3	2	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
7/19/2021 10:10:23	HAMMAD AKMAL MAULANA	23	XI MIPA 4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
7/19/2021 10:10:40	Agro Abba Yonatan	4	XII MIPA 4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
7/19/2021 10:10:53	NISA MUMUKIN HANDAYA	3	XII MIPA 4	2	4	3	4	3	1	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
7/19/2021 10:11:47	RAKA DWI WICAKSANA	26	XII MIPA 4	3	4	2	4	3	3	4	4	1	3	3	2	4	1	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
7/19/2021 10:11:45	JEVEN EL ROY WINANTH	32	XII MIPA 4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
7/19/2021 10:11:45	VINA ANANDYAN PRASE	16	XI MIPA 4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
7/19/2021 10:11:50	MAS BAGUS RIANDI FAR	18	XI MIPA 4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
7/19/2021 10:12:19	ITRA PUTRI NUR YUWON	14	XII MIPA 4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
7/19/2021 10:13:03	BANGUN ZAENAL MIFTAH	9	XII MIPA 4	4	4	2	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
7/19/2021 10:13:08	VIKA WIDYANINGRUM	35	XII MIPA 4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
7/19/2021 10:13:52	QONE TO DIBAS SHERINE	36	XII MIPA 4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
7/19/2021 10:14:52	Marshallenda S	22	XII MIPA 4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
7/19/2021 10:15:20	CHRISTINE RONA ULU SIRA	13	XII MIPA 4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
7/19/2021 10:16:26	NADYA DEWI LARASATI	24	XII MIPA 4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
7/19/2021 10:16:56	AULIA SYIFA LUTPANA	05	XII MIPA 4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
7/19/2021 10:17:17	TITIK SUKRIYAH NANA	34	XII MIPA 4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
7/19/2021 10:17:20	ARYA HALIM SAPIRA	6	XII MIPA 4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
7/19/2021 10:18:01	BERKIE REALITA WFP	10	XII MIPA 4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
7/19/2021 10:21:48	LUDJI ANITA SILMA	21	XII MIPA 4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
7/19/2021 10:25:50	ARTHA ARGYANTI	05	XII MIPA 4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
7/19/2021 10:26:26	Christian Arroyo Rante Ali	12	XII-A4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
7/19/2021 10:26:50	JUEL PASCAL KRISNA PL	29	XII MIPA 4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
7/19/2021 10:30:58	SYLVIA TRI NAFTALI	33	XII MIPA 4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
7/19/2021 10:38:12	DHEA ARIN SAFIRA	12	XI IPS 2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
7/19/2021 10:51:34	SYAHRUL HIDAYAT	31	XI IPS 1	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
7/19/2021 10:53:49	ASMA AZ ZAHRA	07	XII MIPA 4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
7/19/2021 11:05:52	Ege Azzahra Safiri	17	XII A 4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
7/19/2021 11:15:03	KEZIA AGUSTINA PURBA	20	XI MIPA 4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
7/19/2021 12:03:30	Indra anggi I	27	XI IPS 2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
7/19/2021 15:47:22	aurelia bangsi m	9	XI IPS 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
7/19/2021 22:36:23	IZAM MUHAMMAD SYAF	22	XI MIPA 5	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
7/21/2021 9:06:53	Ferdinand ramvanta putra	17	XI IPS 4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
7/21/2021 9:07:46	GAERY ANI RIZKYA	18	XI IPS 4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
7/21/2021 9:07:57	NADYA MAYANG PUTRI ME	8	XI IPS 4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
7/21/2021 9:10:27	ANGGITA YOSI APRILIA	07	XI SOSIAL 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
7/21/2021 9:10:55	SINDI KUALASARI	33	XI IPS 4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
7/21/2021 9:11:56	Adhika Khema Aulie	2	XI IPS 4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
7/21/2021 9:12:24	DIAN AMELIA	12	XI IPS 4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
7/21/2021 9:12:27	ADINDA F. TRI ANISA	01	XI IPS 4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
7/21/2021 9:12:53	Ido Jurnial Raondaya Rani	29	XI SOS 4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3																									

7/27/2021 10:24:49	Muhammad Fery Abdullah	18	XI: MIPA 1	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	2	3	2	2	3	3	4	3	4	2	2	2	2	
7/27/2021 10:29:00	TIRTA RESTU SABRINA	30	XII MIPA 1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	
7/27/2021 10:35:32	ULMALUTI SAFAATI	31	XII MIPA 1	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
7/27/2021 10:35:40	GAFAR SADDAM RAIHAN	9	XII MIPA 1	2	3	1	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3		
7/27/2021 10:52:43	ANMATIKA SHELVI APRILI	25	XII Bahasa	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	
7/27/2021 11:05:54	ANEISHA LATHIFA ZAHRI	16	XII IPS 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	
7/27/2021 11:06:19	Raflesia kaudia	26	XII SOS 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	
7/27/2021 11:07:13	NADIRA DEVI ALIFIA	21	XII SOSIAL 4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
7/27/2021 11:07:25	Rana Entara Putra	28	XII sos 4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	1	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	
7/27/2021 11:07:41	NEHA PRIMAYANTI	22	12 sosial 4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1
7/27/2021 11:07:47	Andrian	3	XI IPS 4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	
7/27/2021 11:08:40	Rylen Fatur Reza	23	xii mipa 1	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	
7/27/2021 11:09:28	WIDYA ASHARA	34	12 SOSIAL 4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
7/27/2021 11:09:29	VAEL BAGUS PRANAYAJI	30	XII SOS 4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
7/27/2021 11:09:38	YONI YUANTAMA	35	XII SOS 4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
7/27/2021 11:11:10	RNAMA BAGUS KURNIAWATI	25	XII SOSIAL 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
7/27/2021 11:13:13	VIVIN DINTA P	33	XII SOS 4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
7/27/2021 11:14:30	LARITA DHEA RISMAWATI	6	XII SOS 4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
7/27/2021 11:15:03	A VUANANDA PUTRI LES	32	XII SOSIAL 4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
7/27/2021 11:15:10	A VUANANDA PUTRI LES	32	XII SOSIAL 4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	1	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
7/27/2021 11:16:05	Pungki Amanda Irmawati	24	XII SOS 4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	
7/27/2021 11:16:16	ARSANDO REKSI KUSUMAH	13	XII SOS 4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	
7/27/2021 11:18:53	Elida Tri Buana	11	XII IPS 4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	
7/27/2021 11:28:40	DEA MEIKKA PUTRI	07	XII SOS 4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	
7/27/2021 11:29:10	DWI NING ARIYANTI	10	XII sosial 4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
7/27/2021 11:45:32	EL AURELIA BERLIANANI	13	XII SOSIAL 4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
7/27/2021 11:46:43	REBEKA SRI MINATI	27	XII SOS 4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	
7/27/2021 14:20:04	Haerudin	13	XII Bahasa	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
7/27/2021 15:25:45	EL AURELIA BERLIANANI	13	XII SOSIAL 4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
7/28/2021 19:58:21	IDYA ALZHELLA SAYYIDI	32	XII MIPA 5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
7/29/2021 9:55:25	ANEKE LAKSMI MAHDANI	04	XII BAHASA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
7/29/2021 11:29:03	Gibran Arif Wahyu Hidayat	17	XII MIPA 5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
keterangan:																																					

keterangan:

4: Sangat Setuju, 3: Setuju, 2: Tidak Setuju, 1: Sangat Tidak Setuju